

**PENGARUH KEBIJAKAN SEKOLAH
DAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA
DI SMP FATAHILLAH CILEDUG TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Darunnajah Jakarta untuk Ujian Sarjana
dan memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



AINUR RAHMAH RAMADHANI

NIM. 21021109

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUNNAJAH
JAKARTA
2025 M/ 1445 H**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Universitas Darunnajah Jakarta, seluruh isi skripsi ini hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian dalam penulisan skripsi ini saya mengutip hasil karya orang lain, yang telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan sebagian atau seluruh dari skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat. Saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Jakarta, 15 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan

Ainur Rahmah Ramadhani

NIM: 21021109

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ainur Rahmah Ramadhani
NIM : 21021109
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan Sidang Skripsi.

Pembimbing I

Pembimbing II

KH. Bustomi Ibrahim, M.Ag., Ph.D

Rika Handayani, M.Pd

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Idham, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Sekolah Dan Pembelejaraan Akidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang” telah diujikan dalam Sidang Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada hari Jumat, 29 Agustus 2025 dan dinyatakan LULUS. Kepada yang bersangkutan berhak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jakarta, 29 Agustus 2025

Panitia Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Universitas
Darunnajah

(Duna Izfanna, M,Ed., Ph,D)

(Muchammad Ibnu Muzakir, M.Pd)

Anggota Penguji,

Penguji 1

Penguji 2

(Mastur, M.M)

(Anas Fauzi, M.Pd.)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maha Suci Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Di SMP Fatahillah Ciledug”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Darunnajah.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan dan tantangan yang pada akhirnya dapat teratasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. K.H. Sofwan Manaf, M.Si. selaku Presiden Universitas Darunnajah
2. Bapak K.H. Hadiyanto Arief, S.H., M.Bs. Selaku Presiden Universitas Darunnajah
3. Bapak Dr. Much. Hasan Darajat, selaku Rektor Universitas Darunnajah Jakarta.
4. Bapak Fajar Suryono, M.A., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Darunnajah.
5. Bapak Samiyono, M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Keuangan dan Sumber Daya Manusia Universitas Darunnajah.
6. Bapak Dr. Muhammad Irfanudin Kurniawan, M.A, selaku Wakil Rektor III Universitas Darunnajah Jakarta.

7. Ibu Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah Jakarta.
8. Bapak Idham, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas.
9. Bapak KH. Bustomi Ibrahim, M.Ag, P.hd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Rika Handayani, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Darunnajah Jakarta, yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, mendidik sekaligus membina selama masa perkuliahan.
12. Kepada Umi dan Abi yang senantiasa hadir dengan doa, semangat, dan dukungan baik secara moril maupun materiil. Semoga segala bentuk kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemani kala suka dan duka.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang hukum keluarga Islam, dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Jakarta, 29 Agustus 2025

Ainur Rahmah Ramadhani

ABSTRAK

AINUR RAHMAH RAMADHANI, NIM: 21021109. *Pengaruh Kebijakan Sekolah Dan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa di SMP Fatahillah Ciledug.* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, ix+150 halaman.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug, seperti perilaku kurang sopan terhadap guru, lalainya pengetahuan mengenai tata tertib sekolah, dan kurangnya penerapan pembelajaran akidah akhlak, untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan angket yang fokus pada kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak dalam upaya mengembangkan karakter siswa. Populasi penelitian terdiri dari 136 siswa, dan peneliti menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang digunakan 101 responden dalam penelitian. Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan: (1) ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa dimana kontribusi yang diberikan sebesar 20,7%. (2) ada pengaruh positif yang signifikan antara kebijakan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa dengan persentase sebesar 12%. (3) ada pengaruh timbal balik yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa dengan persentase sebesar 4,4%.

Kata Kunci: *Kebijakan Sekolah, pembelajaran, perkembangan karakter*

ABSTRACT

AINUR RAHMAH RAMADHANI, Student ID: 21021109. The Influence of School Policies and Moral and Ethical Learning on Student Character Development at Fatahillah Middle School in Ciledug. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Islamic Studies, ix+150 pages.

This research is motivated by character issues among students at Fatahillah Ciledug Middle School, such as disrespectful behavior toward teachers, a lack of knowledge about school rules, and insufficient implementation of Islamic creed and morals lessons. To address these issues, school policies and Islamic creed and morals lessons that influence student character development are needed. The research method used is a quantitative approach, with data collection using questionnaires focused on school policies and the teaching of Islamic ethics and morals in an effort to develop student character. The study population consisted of 136 students, and the researcher used Slovin's formula, resulting in a sample size of 101 respondents for the study. To test the hypothesis, this study uses multiple linear regression analysis techniques. The data analysis results show: (1) there is a significant influence between school policies and moral and ethical teachings on students' character development, with a contribution of 20.7%. (2) there is a significant positive influence between school policies and students' character development, with a percentage of 12%. (3) there is a significant reciprocal influence between moral and ethical teachings and students' character development, with a percentage of 4.4%.

Keywords: School Policies, learning, character development

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	11
KAJIAN TEORI	11
A. Perkembangan Karakter Siswa	11
1. Pengertian Perkembangan	11
2. Pengertian Karakter	12
3. Faktor Perkembangan Karakter	14
4. Indikator Perkembangan Karakter	15
B. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	16
1. Pengertian Pembelajaran	16
2. Pengertian Akidah.....	18
3. Pengertian Akhlak.....	20
4. Ruang Lingkup Akhlak	21
5. Indikator Akidah Akhlak	22

C. Kebijakan Sekolah.....	24
1. Pengertian Kebijakan.....	24
2. Faktor yang Dapat Mempengaruhi Kebijakan	26
3. Indikator Kebijakan Sekolah.....	28
D. Hasil Penelitian yang relevan.....	29
E. Kerangka Teori.....	32
F. Hipotesis Penelitian	34
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
B. Metode Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Hipotesis Statistika	52
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum SMP Fatahillah Ciledug	55
B. Deskriptif Data	57
C. Pengujian Persyaratan Analisis data.....	61
D. Pengujian Hipotesis	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V	85
DAFTAR PUSAKA	89
LAMPIRAN – LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penyusunan Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Karakter Siswa	39
Tabel 3.3 Penskoran Skala <i>Likert</i> perkembangan Karakter Siswa.....	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Y	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	40
Tabel 3.6 Kisi-kisi instrument Kebijakan Sekolah.....	41
Tabel 3.7 Perskoran Skala Likert Kebijakan Sekolah	42
Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Variabel X1	43
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1	43
Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran.....	44
Akidah akhlak	44
Tabel 3.11 Perskoran Skala Likert Pembelajaran.....	45
Akidah akhlak	45
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Variabel X2	46
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2.....	46
Tabel 3.14 Interpretasi Perhitungan Persentase	48
Tabel 3.15 Interpretasi Koefisien Korelasi	51
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Perkembangan Karakter Siswa ...	58
Tabel 4.3 Persentase Pernyataan Kebijakan Sekolah	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kebijakan Sekolah	60
Tabel 4.7 Persentase Pernyataan Pembelajaran Akidah Akhlak	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif Pembelajaran Akidah Akhlak	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov Perkembangan Karakter Siswa	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Kolmogorov Kebijakan Sekolah	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Kolmogorov Pembelajaran Akidah Akhlak	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi X1, X2 dan Y	69

Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial (Uji T)	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan X_1 dan X_2 Terhadap Y	72
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X_1)	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X_2)	74
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (X_1 , X_2).....	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Berganda	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	33
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	34
Gambar 4.1 Grafik Histogram Perkembangan Karakter Siswa	62
Gambar 4.2 Grafik Normal Probability Plot Perkembangan Karakter Siswa	62
Gambar 4.3 Grafik Histogram Kebijakan Sekolah.....	63
Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot Kebijakan Sekolah	64
Gambar 4.5 Grafik Histogram Pembelajaran Akidah Akhlak	65
Gambar 4.6 Grafik Normal Probability Plot Pembelajaran Akidah Akhlak	65
Gambar 4.7 Grafik Uji Hipotesis Dua Arah	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	95
Lampiran 2 Uji Coba Penelitian.....	96
Lampiran 3 Hasil Uji Coba Penelitian.....	101
Lampiran 4 Hasil Uji Variabel	102
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas.....	106
Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas.....	108
Lampiran 7 Uji Lapangan	110
Lampiran 8 Data Hasil Uji Lapangan.....	115
Lampiran 9 Deskriptif Data	119
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	124
Lampiran 11 Hasil Uji Linearitas	127
Lampiran 12 Hasil Uji Korelasi	129
Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	129
Lampiran 14 Tabel r	130
Lampiran 15 Tabel T	131
Lampiran 16 Tabel f	132
Lampiran 17 Tabel Koefisien Determinasi	132
Lampiran 18 Persetujuan Judul Penelitian	133
Lampiran 19 Persetujuan Kelayakan Seminar Proposal	134
Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing.....	135
Lampiran 19 Surat Pengantar Penelitian	136
Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian	137
Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	138
Lampiran 22 Biodata Penulis	139

Universitas 
Darunnajah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar, terencana, dan terstruktur untuk membimbing, mengarahkan, serta mengembangkan potensi individu, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, hingga spiritual, guna membentuk pribadi yang mandiri, berakhlak baik, dan mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat.¹

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam peraturan Mendikbud RI pasal 2 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal. “PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan,”²

Karakter dapat dipahami sebagai sekumpulan nilai-nilai yang membentuk suatu sistem, yang akan menjadi landasan dalam cara berpikir, bersikap, dan berperilaku seseorang.³ Karakter dapat menjadi penentu bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya.

Pendidikan karakter pada masa kini merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, mengingat banyaknya kasus penyimpangan moral yang terjadi di berbagai jenjang usia.

¹Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.

²Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (Yogyakarta : Penerbit UGM, 2018) hlm.13

³Neni, T. (2021). Pendidikan karakter. *Mau'izah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1),hlm.

Fenomena ini mencerminkan adanya krisis nilai dalam masyarakat yang perlu direspons segera melalui pendekatan pendidikan yang bukan hanya soal pengetahuan saja, tetapi pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai norma dan budaya juga harus diperhatikan.⁴

Akhir-akhir ini, kita telah banyak menyaksikan kenyataan bahwa tidak sedikit orang yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi, namun tidak memiliki karakter yang baik ketika berinteraksi pada seseorang ataupun dalam memutuskan suatu kebijakan, bahkan mengungkapkan berbagai kasus penyimpangan moral.⁵ Sangat diprihatinkan banyaknya kasus tersebut terjadi pada usia remaja yang merupakan masa pembentukan karakter menuju usia dewasa.

Menurut laporan *Indonesian Corruption Watch* (ICW) tahun 2023, pelaku korupsi mencapai 70% dari kalangan berpendidikan tinggi.⁶ Hal ini penting dikaji untuk mendapatkan solusi agar moralitas pada manusia meningkat, sehingga menciptakan karakter yang baik dan mengetahui tujuan pendidikan sebenarnya. Maka dari itu, pendidikan formal maupun tidak formal merupakan ladang murid untuk menemukan dan mengembangkan karakter dengan bimbingan guru yang menjadi teladan mereka.

Dalam mengembangkan karakter peserta didik menurut Yani, Kusen dan Khair mengatakan adanya suatu dukungan dari lembaga pendidikan seperti adanya kebijakan sekolah yang memberikan dampak

⁴Yani S., Kusen, Khair U. Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa di SDN 77 Rejang Lebong, Vol.2 No. 3 (2020) hlm. 101

⁵Sari, N., & Hanafiah, N. A. (2022). Manajemen pendidikan dalam upaya pembentukan karakter (Studi analisis di SMK Al-Ma'arif Way Kanan). *Islamic Education Management Journal*, 1(2), 13–25.

⁶ Payamta, 24 Juni 2025, Pendidikan Karakter Sebagai Jawaban Krisis Moral Bangsa, Summary Of Citing Internet Sites. Demi Keadilan dan Kebahagiaan news, (<https://kbanews.com/>, diakses 26 Juni 2025).

positif dari aturan yang ditegakkan dalam kebijakan itu sendiri.⁷ Menurut Imam Gunawan, Pembelajaran berkarakter memiliki pengaruh positif sebesar 23,3% terhadap penguatan karakter siswa.⁸ Menurut Eva membentuk perilaku positif dan membantu peserta didik mengembangkan karakter siswa yang baik dan berkualitas perlu pembiasaan kegiatan yang positif dan aturan-aturan sekolah yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.⁹

Menurut Aswar kebijakan sekolah merupakan keputusan atau aturan yang ditetapkan berdasarkan berbagai pertimbangan terhadap suatu kondisi tertentu.¹⁰ Dan hasil penelitian menurut Mandailina V. dan Syaharuddin kebijakan sekolah dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi secara signifikan untuk meningkatkan pola pikir anak dalam bertindak atau memecahkan masalahnya sendiri.¹¹

Menurut hasil studi Mujiono, kebijakan sekolah diterapkan di sekolah untuk membuat efek jera kepada peserta didik dengan memberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran. Namun dalam penelitiannya masih ditemukan beberapa siswa yang melanggar kebijakan dan aturan.¹² Menurut Irma Suryani, tata tertib sekolah dapat memengaruhi

⁷Ibid hlm. 111

⁸Gunawan, Imam, "Dampak Pembelajaran Berkarakter Terhadap Penguatan Karakter Siswa Generasi Milenial,," *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2020) 3: 51.

⁹Sofia, E. M., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode pembiasaan baik untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik siswa sekolah dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 931–937

¹⁰Aswar, A., Syarif, S., Sulkipli, & Amirullah, M. (2021). Analisis arah kebijakan sekolah terhadap penggunaan gawai Android dalam aktivitas belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 247–260.

¹¹Mandailina V., Syaharuddin, Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kebijakan Sekolah terhadap Kreativitas Siswa di Sekolah Menengah Pertama, vol.4, (2024)

¹²Mujiono, Kebijakan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kedisiplinan peserta Didik DI SMA 2 Dompu, JPPKn, No. 1 (Dompu:2019), hlm. 63.

kedisiplinan peserta didik dengan persentase 66,3%, sehingga masih ada faktor lainnya yang dapat mengembangkan karakter peserta didik.¹³

Menurut Solihuddin kebijakan sekolah tentang poin pelanggaran memiliki pengaruh yang baik untuk menurunkan pelanggaran tata tertib di sekolah, namun masih ada beberapa hambatan dalam merealisasikan kebijakan.¹⁴ Sehingga perlu adanya evaluasi dalam penegakkan peraturan dan tata tertib yang dijalankan.

Dari beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa pentingnya kebijakan sekolah untuk mengarahkan suatu hal, dan memberi batasan dalam melakukan sesuatu agar tidak menyimpang kepada hal-hal yang negatif. Disamping itu pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu hal yang dapat berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik di lembaga pendidikan Islam.

Menurut Saputra dan Rifa'I pembelajaran akidah akhlak akan sangat membantu untuk berperilaku baik dan berakhlakul karimah sekaligus menambahkan dan meningkatkan keimanan peserta didik dengan strategi pembelajaran yang sesuai.¹⁵ Dari hasil penelitian yang dibahas oleh Rifa'I dan Hayati, Akidah akhlak memiliki peran sebagai pengembangan nilai-nilai akhlak siswa. Jika siswa tidak diajarkan akidah

¹³Irma Suryani, *Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar, hlm. 14

¹⁴Solihuddin Guru dkk., *Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Berkarakter*, dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, No.1, (Madiun:2013), hlm. 62-70.

¹⁵Saputra, A., & Rifa'i, A. (2020). Pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter disiplin siswa di MI Darul Falah Pematang Benteng Hilir. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 164–179.

akhlak sejak dini ditakutkan kelak dewasa akan menjadi orang yang tidak berakhlak, berkarakter atau bermoral.¹⁶

Dari hasil penelitian Miftahul Jannah, Akidah akhlak merupakan pembelajaran yang *urgent* terhadap fakta lapangan perilaku anak yang negatif pada era globalisasi ini.¹⁷ Menurut Nurfadila, Sumarno dan Basri seiring perubahan budaya dan perkembangan peradaban telah membawa pengaruh yang besar pada karakter siswa.¹⁸

Menurut Suryawati dan Dewi tantangan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak adalah cara mengaplikasikannya; itu bukan hanya mengajarkan agama tetapi juga mengajarkan siswa untuk memiliki iman, takwa, dan akhlak mulia.¹⁹ Sesuai dengan visi dan misi dari SMP Fatahillah Ciledug Tangerang, dengan visi “mewujudkan Insan berkualitas dan berakhlakul karimah” dan salah satu misinya “meningkatkan berbuat kebajikan dalam hidup sehari-hari sesuai jiwa keagamaan dan ibadah.”²⁰

Menurut Aldiansyah pembelajaran akidah akhlak salah satu pembelajaran agama Islam yang mengajarkan tentang perilaku dengan nilai-nilai akhlakul karimah, memiliki peran penting untuk

¹⁶Rifa'i, A. & Hayati,R, *Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2019) hlm. 249

¹⁷Jannah, Miftahul, *Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2020) hlm. 238.

¹⁸Nurfadila, Sumarno,Basri Mahmud. "Pengaruh Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Etika berbusana Muslim dan Muslimah Kelas VIII A MTS Mas'udiyah Wonomulyo." *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat (JITU)*, 2021,11: 12

¹⁹Suryawati, Dewi Prasari, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTS Negeri Semanu GunungKidul*." (Jurnal Pendidikan Madrasah, 2016) hlm. 310.

²⁰Observasi lapangan Mei 2025

membentuk karakter siswa.²¹ Dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki faktor tersendiri dalam pengembangan karakteristik peserta didik khususnya dalam bidang keyakinan pada tuhan.

Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas tentang pendidikan karakter dan efektifitas pembelajaran akidah akhlak, namun penelitian yang mengkaji secara bersamaan pengaruh kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa masih terbatas. Padahal, kebijakan sekolah menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran memiliki peran strategis dalam menunjang keberhasilan pendidikan karakter. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang menyelidiki keterkaitan antara kedua variabel tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih detail.

Dalam Al-quran disebutkan pada surah Al-Hujurat ayat 11:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا
نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ

yang artinya: *“Wahai orang-orang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok)...”*.²² Ini merupakan salah satu ayat yang mengajarkan bahwa akhlak mulia merupakan inti ajaran Islam.

Maka dari itu peneliti tertarik melaksanakan penelitian di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang, karena peneliti ingin melihat ada tidaknya pengaruh kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa.

²¹Aldiansyah, A., Idhofi, A., & Kurniawan, M. A. (2024). Pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter siswa di kelas VII MTs Humaira Bojonggede Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam Ummul Quro*, 4(1), 1–20.)

²²Alquran Surat Al-Hujurat ayat 11.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perkembangan Karakter Siswa di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah yang ada pada lembaga pendidikan SMP Fatahillah, yaitu:

1. Ditemukan adanya guru pendidikan agama Islam yang memiliki kekurangan dalam menyampaikan pembelajaran.
2. Ditemukan adanya siswa berkomunikasi dengan guru secara kurang sopan.
3. Ditemukan siswa tidak menggunakan hijab diluar lingkungan sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan oleh penulis, maka tidak seluruh masalah akan diteliti karena keterbatasan waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan ini penulis membatasi **“Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa di SMP Fatahillah”**.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah kebijakan sekolah berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug Tangerang?
2. Apakah pembelajaran Akidah akhlak berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug Tangerang?

3. Apakah kebijakan sekolah dan pembelajaran Akidah akhlak secara bersamaan berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui:

1. Pengaruh antara kebijakan sekolah pada perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug Tangerang
2. Pengaruh antara pembelajaran Akidah akhlak pada perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug, Tangerang.
3. Pengaruh kebijakan sekolah dan pembelajaran Akidah akhlak secara bersama terhadap karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug, Tangerang.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Dapat menjadi manfaat teoritis bagi lembaga pendidikan yang diteliti sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan atau hal yang berhubungan dalam perkembangan karakter.
2. Manfaat praktis, sebagai masukan bagi tenaga pendidik dalam memutuskan kebijakan sekolah dan memberikan pembelajaran yang berhubungan dengan perkembangan karakter.
3. Sebagai tolak ukur kebijakan dan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini dalam perkembangan karakter siswa.

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bab yang disusun harus memiliki standar penelitian kampus Universitas Darunnajah. Adapun susunannya akan dijelaskan oleh peneliti secara ringkas, yaitu:

Bab I pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah sebagai landasan penelitian dan penguat penelitian ini dilaksanakan, identifikasi masalah menjelaskan tentang permasalahan yang ada pada objek penelitian, pembatasan masalah sebagai batasan peneliti membahas objek penelitian sehingga lebih spesifik, rumusan masalah yang digunakan sebagai inti dari penelitian itu dilaksanakan, Tujuan penelitian untuk mengetahui hal yang harus dituju dalam penelitian ini, manfaat penelitian suatu yang dicapai dapat disumbangkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Bab II kajian teori yang berisi tentang deskripsi konseptual menjelaskan tentang kajian konseptual dan hasil analisis masalah yang telah dilakukan para ahli terdahulu, pembahasan variabel secara konseptual untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat hasil penelitian yang relevan menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain, kerangka teori berupa kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif, hipotesis penelitian sebagai dugaan peneliti atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian,

Bab III Metodologi penelitian yang berisi tentang tempat dan waktu penelitian, Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, populasi dan sampel adalah objek yang digunakan sebagai penelitian, teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah diterima dari objek peneliti, Teknik analisis data adalah cara untuk mengolah data menjadi bentuk statistika, hipotesis statistika adalah dugaan dalam bentuk angka statistika.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum tempat penelitian, deskripsi data adalah menjeaskan

data yang diperoleh dengan pernyataan, pengujian persyaratan analisis data adalah data yang sudah dianalisis perlu diuji validitasnya, pengujian hipotesis adalah menguji keselarasan hipotesis dengan jawaban yang didapat dari hasil perhitungan, pembahasan hasil penelitian adalah menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Bab V Kesimpulan dan Saran yang berisi tentang ringkasan yang telah diteliti dalam objek penelitian dan didukung oleh data empiris. Serta saran yang dikemukakan peneliti untuk pihak lembaga pendidikan dalam masalah penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perkembangan Karakter Siswa

1. Pengertian Perkembangan

Menurut Reni Akbar dari Suharsiwi, Perkembangan secara luas mengacu pada proses perubahan dari potensi seseorang dan ditandai dengan peningkatan kemampuan, sifat, dan karakteristik.¹ Menurut Andi dari Djollong, masa kanak-kanak adalah fase penting yang sangat menentukan arah pembentukan karakter seseorang. Pada periode ini, berbagai pengalaman yang dialami anak, baik di lingkungan keluarga atau sekolah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan nilai-nilai dan sikap dasar yang akan menjadi landasan kepribadiannya di masa depan.²

Ada tiga kategori perkembangan, yaitu:

- Berbasis biologis
- Berbasis didaktis/instruksional
- Berbasis psikologis.³

Tiga golongan yang ada di atas memiliki faktor perkembangan yang berbeda. Secara umum perkembangan berdasarkan biologis akan berjalan sesuai dari genetik yang ada pada setiap keluarga individu itu sendiri. Kemudian perkembangan berdasarkan didaktis merupakan

¹Suharsiwi, *Pengembangan Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Dasar Kelas Awal*. (Pasaman Barat: CV. AZKA PUSTAKA, 2022) hlm.79

²Djollong, A. F., Firdaus, R., Darmayasa, D., Sapih, S., Masturoh, I., Batubara, S. T., & Mubarak, M. S. *Buku Ajar Pendidikan Karakter*. (2024). (n.p.): PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

³Anra N., Munaf Y., *Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm.62

perkembangan yang dihasilkan dari pembelajaran yang diterima seseorang.

Perkembangan psikologis individu dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan respons individu terhadapnya. Jika individu mampu beradaptasi dengan baik, maka kondisi psikologisnya cenderung positif. Sebaliknya, ketidakmampuan beradaptasi dapat menghambat perkembangan psikologisnya.

Syamsunardi dan Nur Syam mengemukakan bahwa pendidikan dapat dimaknai sebagai upaya untuk merawat, mengembangkan, membimbing, serta mengarahkan individu ke arah yang positif demi mendukung pertumbuhan dan perkembangan manusia secara optimal.⁴

2. Pengertian Karakter

Karakter dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan seseorang yang lain.⁵ Samami mengemukakan bahwa Karakter adalah nilai dasar yang membentuk kepribadian seseorang, yang dapat dipengaruhi oleh faktor keturunan dan pengaruh lingkungan. Ini membuat seseorang berbeda dari orang lain dan terlihat dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.⁶

Dari kedua definisi ini dapat diartikan bahwa karakter akan terlihat dengan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam kesehariannya, yang dapat dipengaruhi dari lingkungannya. Menurut Komalasari dan Didin, karakter berhubungan dengan kekuatan moral dan berkonotasi

⁴Syamsunardi, S., & Syam, N. Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah (Galesong: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019) hlm. 14

⁵ Indonesia, Kamus Besar Bahasa. 2016

⁶Samami, Muchlas, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 40

positif, sehingga orang yang berkarakter adalah orang yang memiliki kualitas moral tertentu yang bersifat positif.⁷

Karakter yang biasa kita tahu memiliki arti yang baik, seperti bertanggung jawab, bermoral dan karakter lainnya. Hepi Ikmal menyatakan bahwa karakter merupakan struktur batin manusia, yang dapat diamati melalui tindakan sehari-hari, dibentuk oleh lingkungan, pengalaman, pendidikan, intelegensi, dan kemauan.⁸

Purwanto mengartikan sikap, sifat, dan temperamen kurang umum daripada watak/karakter, jadi sikap, sifat, dan temperamen termasuk dalam watak/karakter.⁹ Menurut Andi karakter kerap dipandang sebagai inti dari moralitas seseorang, yang mencerminkan kepribadian moral yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan serta berbagai pengalaman hidup, seperti bagaimana prinsip moral membentuk cara berpikir, merasakan, dan bertindak seseorang.¹⁰

Menurut Muchlas Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, yang dibentuk oleh lingkungan dan faktor genetik. Nilai-nilai ini membedakan seseorang dari orang lain dan ditunjukkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Seorang individu akan terbiasa melakukan aktivitas yang sering dilakukan oleh lingkungan sekitarnya, atau memiliki karakter yang sama dengan kedua orang tuanya, karena secara biologis setiap orang tua akan mewarisi sifat kepada anak kandungnya.

⁷Kokom Komalasari, DIdin Saripudin *Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. (Jakarta: Rafika Aditama. 2022) hlm.2

⁸Ikmal, Hepi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Aplikasinya*. (Lamongan: CV. Pustaka Illalang, 2018) hlm. 122

⁹ Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 144

¹⁰Ibid hal.51

¹¹ Samami, Muchlas, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.43

Menurut Wiyani dan Novan “Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.”¹² Dari tiga hal tersebut, Indonesia memiliki landasan untuk menciptakan karakter yang bermoral, sehingga dapat menumbuhkan jiwa kemanusiaan yang tinggi karena dari setiap hal tersebut memiliki berbagai macam pembelajaran baik spiritual maupun tidak.

3. Faktor Perkembangan Karakter

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan individu, yaitu:

- Faktor genetik

Faktor ini berasal dari gen yang diwarisi dari orang tua dimulai dari ciri fisik, kondisi kesehatan tertentu, hingga bakat dalam bidang tertentu.

- Faktor lingkungan

Setiap individu akan berkembang di tempat yang memberikan pengaruh terhadap interaksinya kepada sesama makhluk sosial, membentuk pola pikir, nilai-nilai dan perilaku mereka.

- Faktor Kultural dan Sosial

Kultural atau budaya dapat mempengaruhi perkembangan individu. Dengan itu setiap budaya memiliki tradisi yang berbeda-beda sehingga perkembangan yang dimiliki akan menghasilkan perilaku yang berbeda.¹³

¹²Wiyani, Novan Ardy *Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan*. (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2014) hlm. 25

¹³Radhiyanti, Fitri, *Karakteristik Perkembangan Peserta Didik*. (Yogyakarta : CV. Ananta Vidya, 2024) hlm. 5

Keempat faktor di atas memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan karakter setiap individu. Karena setiap individu pasti akan melewati faktor-faktor tersebut dan dapat mempengaruhi psikologis dan pola pikir anak dalam beradaptasi di setiap tempatnya.

4. Indikator Perkembangan Karakter

Menurut Thomas Lickona, ada tiga indikator yang memiliki beberapa aspek, yaitu:

- Pengetahuan Moral (*Moral Knowing*)

Aspek yang termasuk terdiri dari kesadaran moral yang berarti menggunakan pemikiran untuk mengungkapkan situasi yang membutuhkan penilaian moral. Lalu pengetahuan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab kepada orang lain, kejujuran, kebebasan, toleransi, rasa hormat, disiplin diri, kasih sayang, dan sifat baik lainnya untuk mendorong semua cara agar dapat menjadi orang baik.

- Perasaan Moral (*Moral Feeling*)

Beberapa aspek yang termasuk adalah hati nurani, harga diri, empati, suka hal-hal yang baik, mengendalikan diri, dan kerendahan hati.

- Tindakan Moral (*Moral Action*)

Tindakan moral adalah hasil atau output dari dua bagian lain dari kepribadian. Beberapa aspek yang termasuk adalah keahlian, keinginan, dan kebiasaan. Tindakan yang dimaksud adalah hal yang dilakukan seseorang sesuai dengan nalurinya, keinginan atau kebiasaan yang dilakukannya kesehariannya.¹⁴

¹⁴Lickona, Thomas, *Educating for Character*. (New York: Bumi Aksara, 2012) hlm.86

Nilai-nilai karakter yang dapat termasuk pada indikator perkembangan karakter adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli sosial, tanggung jawab dan cinta damai.¹⁵ Mulyasa mengemukakan Kebiasaan adalah sesuatu yang dilakukan secara teratur dan konsisten.¹⁶ Jika para siswa terbiasa melihat guru yang teladan maka hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi siswa itu sendiri, dan terbentuklah perilaku yang baik dalam diri siswa tersebut.

Menurut Bayu nilai karakter dapat ditanamkan dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan pendahuluan, seperti ketika guru tiba di sekolah tepat waktu.¹⁷ Indikator perkembangan karakter:

- Pengetahuan moral
- Perasaan moral
- Tindakan moral

Kesimpulan yang dapat diambil dari perkembangan karakter adalah suatu perubahan potensi seseorang dengan berbagai pengaruh yang telah dihadapinya dari sewaktu kecil hingga tumbuh besar. Hal ini mengubah cara interaksi seseorang dengan orang lain dengan memiliki perubahan pola pikir yang berbeda.

B. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Radhiyani dan Fitri Pembelajaran adalah proses transfer ilmu dari pendidik ke siswa dengan tujuan meningkatkan

¹⁵Bayu, Indikator Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar, (Klaten;2017) hlm. 4

¹⁶Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) hlm. 111

¹⁷Bayu Purbha Sakti, "Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar", No. 101, September 2018 (Klaten: 2018) hlm. 5

semangat belajar. Kemudian menurut Djamaluddin, pembelajaran adalah siklus interaksi antara siswa, instruktur, dan sumber belajar.¹⁸ Menurut Aldiansyah, Ahmad, dan Arif pendidikan adalah bagian penting dari kehidupan seseorang yang tidak dapat diabaikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa melalui pendidikan, orang dapat mencapai tingkat peradaban budaya dan memperoleh cara berpikir yang lebih ilmiah, sopan, dan beradab.¹⁹

Pembelajaran bukan hanya ada di dalam kelas saja, Tetapi lingkungan sekitar bisa menjadi objek pembelajaran. Menurut Hilda, Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan tabiat serta pembentukan karakter mereka.²⁰ Proses pembelajaran tidak semata-mata berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga bertujuan untuk mengasah keterampilan belajar, seperti kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan belajar secara mandiri.²¹

Menurut Mukhlisin istilah “pembelajaran (*instruction*) secara lugas diartikan sebagai upaya untuk menjadikan seseorang atau kelompok orang berpotensi belajar, melalui berbagai rencana, langkah (*effort*), strategi, metode dan pendekatan.”²² Menurut Dimiyati dan

¹⁸Siti Muvidah, Arga Pratama,dkk., *INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATA PELAJARAN IPAS*. (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023) hlm.52

¹⁹Ibid hlm.2

²⁰Hilda, Nugraheti, Tiara, *Media Pembelajaran SD*. (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023)

²¹Nurhayati, S., Haluti, F., Nurteti, L., Pilendia, D., Haryono, P., Hiremawati, A. D., Afrizawati, A., Nurmiati, N., Saidah, E. M., Bariah, S., Indiaty, I., Sembiring, D. A. K., Herlina, N. H., & Sulaiman, S., *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024) hlm. 8-9

²² Muhammad Nurul Mukhlisin, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa*. (Indramayu: Penerbit Adab, 2023)hlm. 43

Mujiono, pembelajaran adalah kegiatan belajar yang direncanakan dan dilakukan secara aktif dengan fokus pada penyediaan sumber belajar.²³

Dari pengertian ini dapat diperhatikan bahwa proses pembelajaran akan melewati perencanaan, langkah, strategi, metode, dan pendekatan yang dilakukan oleh pendidik dalam mencapai tujuan belajar. Dengan tersusun perencanaan secara jelas, maka pembelajaran yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar serta menghindari kesalahan yang dapat menghambat proses pembelajaran.

2. Pengertian Akidah

Menurut Harjan dan Fida, “kata Akidah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Dan definisinya adalah suatu paham tentang apa yang diyakini atau diimani oleh manusia sebagai pandangan yang benar.”²⁴ Menurut Nafhan dan Ali Keimanan adalah hal yang seseorang percayai untuk menjadi dasar hidupnya, di atasnya syariat Islam berdiri.²⁵

Menurut Alawiyah Akidah adalah dasar dari iman orang Muslim dan merupakan bagian penting dari tindakan keagamaan mereka.²⁶ Menurut Umar Akidah merupakan pondasi keimanan, salah satu contohnya mengucapkan syahadat merupakan pemberitahuan yang meresap dalam hati, sedangkan shalat, zakat, puasa dan ibadah lainnya buah dari keyakinan yang ada di dalam hati.²⁷

²³M.Yamin, *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. (2013) hlm. 62

²⁴Harjan Syuhada', Fida Abdilah, *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2021) hlm. 5

²⁵Nafhan, Ali, *BELAJAR DARI LUKMANUL HAKIM*. (Jakarta: Guepedia, 2021)

²⁶Alawiyah, Tuti, *Metodologi Studi Islam: Pendekatan Kontemporer dan tradisional*. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia 2024)

²⁷Al-Asyqar, U. S, *Pengantar Studi Akidah Islam*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar., 2018) hlm. 33

Adanya landasan dasar dan pondasi dalam hidup seseorang, maka kehidupan yang dijalannya akan menjadi terarah, sehingga manusia memiliki capaiannya dan tujuan hidup di dunia, lalu pada akhirnya menuju ke akhirat, yang mana merupakan tempat yang abadi semua manusia. Akidah dari awal penciptaan sampai sekarang bahkan sampai hari kiamat, dibagi menjadi dua: akidah yang shahih (yang dibawa para rasul yang mulia, dan akidah yang rusak karena hasil olah pikir manusia.)²⁸

Zahri mengemukakan bahwa ada tiga hal fungsi akidah, yaitu:

1. Akidah merupakan fondasi setiap amal
2. Akidah merupakan misi dakwah semua Rasul
3. Akidah membawa keselamatan dan kebahagiaan manusia dunia akhirat.²⁹

Dalam agama Islam, akidah merupakan landasan seseorang hidup beragama, dengan akidah seseorang akan menaati aturan agama yang telah ada sebelumnya, Adapun manfaat yang dapat diperoleh, antara lain:

- Mendapatkan petunjuk dari Allah SWT
- Selamat dari kepercayaan yang lain yang hanya membawa kita jauh dari kebenaran
- Merasakan ketentraman dan kebahagiaan hidup yang hakiki
- Tidak mudah terpengaruh kemewahan dalam hidup
- Mendapat jaminan surga dan selamat dari neraka.³⁰

Seperti yang kita lihat pada zaman sekarang banyaknya kejadian yang menyimpang dan melibatkan banyak usia disetiap jenjangnya baik dari

²⁸Ibid, hlm. 4

²⁹Zahri, H.A., *Pokok-Pokok Akidah Yang Benar*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019) hlm. 5-7

³⁰Syuhada'H., Abdilah F., *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2021) hlm. 13

usia dini hingga dewasa. Hal ini bisa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya pembelajaran akidah yang kurang ditekankan sejak kecil.

Dalam agama Islam bukan hanya mengajarkan tentang ajaran spriritual tapi juga termasuk hukum-hukum yang diajarkan oleh nabi dan para sahabat-Nya, contohnya Allah SWT melarang umat-Nya makan daging babi dan minum *khamr*. Karena mengandung zat-zat yang dapat membahayakan tubuh.

Jika seorang muslim memiliki keimanan yang kuat maka orang tersebut akan menjauhkan larangan atas perintah Allah SWT. Dan sebagai Muslim pasti akan mengerti tujuan hidup di dunia sehingga akan menaati perintah yang telah diyakini.

3. Pengertian Akhlak

Akhlak mengacu kepada sifat manusia secara umum, baik sifat terpuji maupun sifat tercela, sifat yang baik maupun sifat yang buruk, baik laki-laki maupun perempuan.³¹ Kata akhlak dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kata moral, etika, watak, budi pekerti, tingkah laku, perangai dan kesusilaan.³²

Menurut Samsul, Islam merupakan agama akhlak, yaitu agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti. Adapun sumber utama akhlak Islam adalah Alquran dan hadist.³³ Fahrul dan Juamardi mengemukakan menurut KH Hasyimasy'ari akhlak Islami merupakan akhlak yang bersumber dari ajaran Allah dan Rasul-Nya, sehingga sifatnya terbuka untuk indikator baik atau buruknya seorang Muslim.³⁴

³¹Usman, Asep, *Kuliah Akhlak Tasawuf*. (Rawamangun: Bumi Aksara, 2023) hlm.32

³²Afriantoni, *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*. (Yogyakarta : Deepublish, 2015) hlm.5

³³Amin, S. M., Ilmu Akhlak. (Jakarta: Amzah, 2022.) hlm. 52-53

³⁴Rahman, F., & Darwis, J., Pendidikan Akhlak Menurut KH Hasyim Asyari (GUEPEDIA,2023) hlm.33

Tujuan utama Allah mengutus Rasul-Nya adalah untuk menyempurnakan akhlak. Rasulullah Jarang bersabda, “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”³⁵

Akhlak seorang Muslim tumbuh dari keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sumber utamanya adalah Al-Qur'an yang murni dari Allah SWT, diikuti oleh sunnah Nabi sebagai teladan perilaku, serta tradisi yang telah menyatu dengan nilai-nilai keagamaan dalam perkembangannya.³⁶

Pentingnya setiap Muslim mempelajari kitab suci Al-Qur'an, maka akan berkehendak sesuai dengan ajaran yang telah diajarkan dan menjauhkan perilaku yang menyimpang. Adapun indikator akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an, yaitu:

1. Kebaikan bersifat mutlak: kebaikan murni dalam lingkungan, keadaan, waktu, dan tempat apa saja.
2. Kebaikan bersifat menyeluruh: kebaikan untuk seluruh umat manusia.
3. Implementasi bersifat wajib: merupakan hukum, tingkah laku yang harus dilaksanakan sehingga ada sanksi hukum
4. Pengawasan bersifat menyeluruh: melibatkan pengawasan Allah dan manusia lainnya, karena sumbernya dari Allah.³⁷

4. Ruang Lingkup Akhlak

Beberapa ruang lingkup akhlak, terdiri dari:

1. Akhlak terhadap Allah

³⁵Penerjemah Khalid A., Menjadi Mukmin yang Berakhlak. (Qisthi Press, 2022) hlm. 4

³⁶Al-Qaradhawi, Yusuf, *Akhlak Islam*. (Jakarta : Pustaka al-kautsar, 2022) hlm. 470

³⁷Makbuloh, Deden, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012) hlm. 141

2. Akhlak terhadap sesama manusia
3. Akhlak sebagai anak.
4. Akhlak kepada orang tua
5. Akhlak terhadap saudara sesama Muslim
6. Akhlak terhadap tetangga.³⁸

Menurut Dodi Akhlak memiliki 2 ruang lingkup:

- Akhlak terhadap Allah SWT
- Akhlak terhadap makhluk.³⁹

Secara sistematis ruang lingkup akhlak, antara lain:

- Akhlak terhadap Allah
- Akhlak kepada Rasul
- Akhlak diri pribadi
- Akhlak dalam keluarga
- Akhlak dalam masyarakat
- Akhlak bernegara.⁴⁰

Dari pernyataan di atas, akhlak meliputi perilaku diri kita terhadap orang-orang yang ada disekitar kita maupun terhadap diri kita sendiri, maka dari itu kita sebagai manusia diperintahkan untuk selalu berperilaku terpuji kepada Allah SWT dan ciptaan -Nya.

5. Indikator Akidah Akhlak

Akhlak dalam pandangan Islam ada 2 macam, yaitu:

³⁸Huda, Miftahul, *Reformasi Akhlak: "Sebuah Risalah Untuk Semesta"* (Sukabumi: CV Jejak, 2021)

³⁹Mustaring D.I., *Buku Ajar Pendidikan agama Islam*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) hlm. 168

⁴⁰Nurjaman, A. R., *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020) hlm. 135

- Akhlak *mahmudah*:

Akhlak *mahmudah* adalah akhlak yang terpuji. Macam-macam akhlak terpuji, sebagai berikut:

- a) Ikhlas
- b) Teladan yang baik
- c) Amanah
- d) Rendah hati
- e) Menahan marah
- f) Berbakti kepada kedua orang tua
- g) Lemah lembut dan sopan santun, dst.

- Akhlak *Madzmumah*

Akhlak *madzmumah* adalah akhlak yang tercela. Macam-macam akhlak tercela, sebagai berikut:

- a) Memakan hal yang haram
- b) Pelit
- c) Mencela
- d) Durhaka kepada orang tua
- e) Berbohong dst.⁴¹

Akhlak yang telah disebutkan di atas merupakan macam-macam akhlak yang akan kita jumpai di dunia. Tetapi kita sebagai makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT dengan akal untuk berfikir, hendaknya kita berfikir dahulu sebelum bertindak kepada orang lain.

Indikator akidah akhlak:

- Ikhlas

⁴¹Alim, Abu dan Agus Sudradjat, *Pendidikan Agama Islam: Sebagai Penguat Spiritualitas Mahasiswa di Kampus Umum*. (Yogyakarta: Ananta Vidya, 2024)

- Teladan yang baik
- Amanah
- Rendah hati
- Menahan amarah
- Berbakti kepada orang tua
- Lemah lembut dan sopan santun.

C. Kebijakan Sekolah

1. Pengertian Kebijakan

Menurut Latif dan Mukhtar, “Kebijakan merupakan keputusan yang substansinya adalah tujuan, prinsip dan aturan-aturan untuk dipedomani oleh pimpinan, staf, dan personel lainnya serta interaksinya dengan lingkungan eksternal.”⁴² Menurut Dyan, “Kebijakan merupakan komitmen dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang adil dan sejahtera.”⁴³

Kebijakan merupakan prinsip dan konsep yang berfungsi untuk pedoman dasar dalam perencanaan serta pelaksanaan untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁴ Kebijakan pendidikan sendiri merupakan bentuk berpihaknya pemerintah dalam membangun sistem pendidikan yang sesuai dengan tujuan nasional.⁴⁵

Sekolah memiliki kebijakan masing-masing yang didalamnya terdapat visi dan misi pendidikan untuk mencapai tujuan yang sama. Namun dalam pencapaian tujuan setiap sekolah memiliki teknik atau cara

⁴²Latif, Mukhtar, *Analisis kebijakan pendidikan (Standar Kompetensi Manajerial Kepala sekolah/Madrasah)*. (Jambi: SALim Media Indonesia, 2023) hlm.79

⁴³Dyan Pratiwi, Syalendra Putra,dkk, *Kebijakan Pendidikan*. (Banten : Sada Kurnia Pustaka, 2024) hlm.74

⁴⁴Rusdiana, *Kebijakan Pendidikan “Dari filosofi Ke Implementasi”* (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hlm.32

⁴⁵Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 37

tersendiri dalam mengembangkan kebijakannya, sehingga hasil *output* dari tiap sekolah memiliki perbedaan. Kebijakan yang ada di sekolah meliputi berbagai aspek, yaitu:

- Kurikulum dan pengajaran
- **Disiplin dan perilaku**
- Keamanan dan Kesehatan
- Kebijakan keuangan
- Kebijakan ketenagakerjaan
- Keterlibatan orang tua dan komunitas
- Kebijakan Inklusif
- Kebijakan teknologi dan informasi.⁴⁶

Beberapa aspek yang ada diatas, salah satunya disebutkan kebijakan dalam disiplin dan perilaku, hal ini perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan karena kedisiplinan dan perilaku dapat berhubungan dengan moral yang dimiliki oleh para siswa. Disiplin merupakan peraturan tata tertib yang dilakukan secara tegas dan ketat untuk membentuk karakter siswa. Kedisiplinan akan mencerminkan suatu perilaku atau sifat teladan.⁴⁷ Untuk menegakkan disiplin harus menyusun kebijakan yang dapat berdampak pada karakter disiplin siswa.

Kebijakan yang digunakan setiap sekolah berbeda-beda. Umumnya pembiasaan biasanya digunakan sebagai pembentukan karakter peserta didik, terutama karakter disiplin.⁴⁸ Moral siswa akan

⁴⁶Danim Sudarwan, Otonomi Manajemen Sekolah, (Penerbit Alfa Beta; Bandung, 2010)

⁴⁷Fatkul Anam, Tantangan guru akidah akhlak di era Society 5.0. Admin & Journal Manager, 15.)

⁴⁸Muhammad & Yulianti Zakiah, Kebijakan Program Pembiasaan Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin di SMP Negeri, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam No. 2 (Jombang: Desember, 2021) hlm.237

dibentuk dengan dukungan kebijakan sekolah yang telah ditegakkan. Jika moral siswa terbentuk dengan baik maka siswa dapat berinteraksi dengan baik juga kepada orang lain karena memiliki perilaku yang baik.

Kebijakan yang ditegakkan sekolah harus mampu mendorong siswa dalam mengembangkan karakter. Sehingga siswa dapat mengimplementasikan pembelajaran yang didapat pada materi yang telah dipelajarinya. Peraturan yang ada di sekolah memiliki nilai-nilai untuk mengembangkan karakter yang dimiliki siswa dalam menjalani kegiatannya sehari-hari. Dengan demikian perilaku yang akan terbentuk dalam diri siswa tersebut akan tumbuh secara bertahap.

Menurut Maria dan Ryan, “dalam menentukan kebijakan, sekolah perlu mengadakan pendekatan yang sistematis dan komprehensif yang melibatkan orang tua, masyarakat, serta kebijakan pemerintah untuk bekerjasama dalam mengembangkan karakter siswa.”⁴⁹ Dari pernyataan tersebut, kebijakan sekolah merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang terlibat dalam sekolah. Kebijakan bagi pemimpin, pendidik, serta tenaga kepemimpinan menekankan pentingnya memiliki sikap disiplin serta akhlak yang baik, dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pada umumnya norma sosial dan agama, untuk memperoleh teladan baik dan mampu menerapkan dalam kehidupan di masyarakat.⁵⁰

2. Faktor yang Dapat Mempengaruhi Kebijakan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan sekolah, yaitu:

- Kondisi lingkungan
- Hubungan antar organisasi

⁴⁹Ryan, Maria, dkk "Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah." (*Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 2018) hlm. 230-246.

⁵⁰Musfah J., Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan dan Praktik, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm 18-19.

- Sumberdaya organisasi
- Karakteristik dan kemampuan pelaksana⁵¹

Menurut Eka Prihatin, faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan, antara lain:

- Kebutuhan Sosial dan Ekonomi
- Perkembangan Teknologi
- Kebijakan dan Regulasi pemerintah.⁵²

Faktor yang dapat mempengaruhi perumusan kebijakan yaitu:

- Faktor politik: perumusan kebijakan dengan pertimbangan kalangan pemerintah maupun nonpemerintah.
- Faktor ekonomi/politik: pertimbangan dana yang akan digunakan.
- Faktor administrasi: mempertimbangkan kebijakan dengan didukung administrasi yang memadai.
- Faktor teknologi: pertimbangan implementasi kebijakan dengan teknologi
- Faktor sosial budaya dan agama: mempertimbangkan agar tidak menimbulkan benturan sosial, budaya dan agama.
- Faktor pertahanan: kebijakan yang akan ditegakkan tidak akan mengganggu keamanan negara.⁵³

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu kebijakan, dapat disimpulkan bahwa menetapkan suatu kebijakan membutuhkan pertimbangan yang sangat banyak, maka dari itu kebijakan yang akan digunakan harus tepat, untuk mencapai tujuan sekolah, seperti perkembangan karakter siswa.

⁵¹Subarsono. Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) Hlm.101

⁵²Prihatin E., Transformasi Kebijakan Pendidikan dari K, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2025) hlm 42.

⁵³Sholehuddin S., Konsep kebijakan mutu pendidikan Dalam Pengelolaan MTSN model, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021) hlm. 12-13

Kebijakan berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pengajaran, dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.⁵⁴ Dengan adanya kebijakan yang jelas dan mudah dipahami oleh penggunanya, maka hal itu akan mempermudah orang lain untuk menjalankan tugas sesuai dengan kebijakan yang ada.

3. Indikator Kebijakan Sekolah

Menurut Charles O. Jones menyatakan ada 5 komponen kebijakan pendidikan yaitu:

- *Goal* (Tujuan)
- *Plans* (Rencana)
- *Programme* (Program)
- *Decision* (Keputusan)
- *Effects* (Dampak)⁵⁵

Menurut Isep suatu dampak program terhadap sekolah dapat diukur dari tingkat prestasi yang dicapai selama program itu berjalan di sekolah, baik dari segi akademik maupun non akademik.⁵⁶ Dampak adalah pengaruh yang didapat setelah kebijakan dilaksanakan, baik disengaja maupun tidak disengaja. Hal ini dapat menjadi tolak ukur suatu pembelajaran ataupun kegiatan yang dapat mengembangkan karakter siswa.⁵⁷ Lingkungan merupakan salah satu elemen dari kebijakan yang dapat memberi pengaruh karakter siswa. Salah satu contoh lingkungan yang dapat memengaruhi adalah budaya.⁵⁸

Indikator kebijakan sekolah:

⁵⁴Ahmad, Mihrab,dkk, *Konsep Dasar Sistem Pendidikan*. (Kepri: Cendikia Mulia Mandiri, 2023) hlm.34

⁵⁵Subhan, Irianto, *Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Arah Pendidikan*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) hlm.22-23

⁵⁶Djuanda I. *Inovasi Manajemen Sekolah Meningkatkan Karakter*, (Indramyu: penerbit Adab, 2024) hlm.42

⁵⁷Ibid hlm. 23

⁵⁸Ibid hlm. 12

- Tujuan
- Lingkungan
- Program
- Dampak

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan tentang kebijakan sekolah adalah keputusan yang dibuat untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, sehingga menjadi pedoman bagi pelaksana dalam menjalankan aktivitas tertentu dan mencapai tujuan yang diinginkan. Kebijakan sekolah dibuat dengan cara mempertimbangkan segala aspek untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam menjaga standar akademik maupun non akademik.

D. Hasil Penelitian yang relevan

Hasil penelitian yang terdahulu memiliki peran penting dalam mendukung penelitian yang peneliti lakukan, karena sebagai bahan acuan dalam penelitian untuk landasan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan berdasarkan persamaan variabel yang diuji, baik variabel *dependent* dan variabel *independent*-nya sebagai penguat tujuan penelitian. Hasil penelitian tersebut, antara lain:

1. Imam Gunawan penelitian ini berjudul “Dampak Pembelajaran Berkarakter Terhadap Penguatan Karakter Siswa Generasi Milenial”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah penggunaan dan pemanfaatan internet dalam mengembangkan karakter siswa, dengan pembahasan pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah harus dapat berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa.

Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, hasil penelitian ini adalah menunjukkan terdapat pengaruh variabel pembelajaran karakter (X) terhadap penguatan karakter siswa (Y) sebesar 23,3%.⁵⁹

Penelitian ini relevan karena sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan membahas tentang pembelajaran karakter. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis terdapat pada variabel X yang digunakan yaitu pembelajaran akidah akhlak

2. Irma Suryani penelitian ini berjudul “Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan dengan nilai t hitung = 2,366 dan t tabel = 2,024 dengan taraf signifikan sebesar 5% membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone.⁶⁰

Penelitian ini relevan karena sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan membahas tentang karakter disiplin peserta didik. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada variabel X lainnya yaitu pembelajaran akidah akhlak.

3. Mujiono mengatakan dalam penelitiannya dengan judul “Kebijakan dan Aturan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kedisiplinan Peserta Didik di SMA N 2 Dompu” bahwa kebijakan sekolah telah diterapkan di sekolah untuk membuat efek jera kepada peserta didik dengan memberikan sanksi sesuai tingkat pelanggaran. Namun dalam

⁵⁹Gunawan, Imam, "Dampak Pembelajaran Berkarakter Terhadap penguatan Karakter Siswa Generasi Milenial." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2020) 3: 51.

⁶⁰Irma Suryani, *Pengaruh Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Pattuku Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar, hlm. 14

penelitiannya masih ditemukan beberapa siswa yang melanggar kebijakan dan aturan. Pelanggaran yang sering ditemukan merupakan kategori pelanggaran ringan dan sedang. Akan tetapi hal itu tidak bisa dimaklumkan karena kesadaran peserta didik terhadap kebijakan dan aturan sekolah masih kurang.⁶¹

Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas tentang kebijakan sekolah. Namun perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada metode penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan metode kuantitatif.

4. Solihuddin penelitian ini berjudul “Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Berkarakter” yang dilatar belakangi pencegahan pengaruh negatif perilaku siswa dengan cara membuat kebijakan sekolah untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya peraturan di sekolah diharapkan akan terbentuk siswa-siswa yang disiplin dan tanggung jawab dan menciptakan siswa yang berkarakter baik. Dengan hasil pembahasan bahwa kebijakan sekolah masih belum maksimal hasilnya karena masih ada beberapa siswa yang melanggar dan mendapatkan poin besar diatas 40.⁶²

Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas kebijakan sekolah dan pembentukan karakter. Perbedaannya, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

⁶¹Mujiono, Kebijakan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kedisiplinan peserta Didik DI SMA 2 Dompu, JPPKn, No. 1 (Dompu:2019), hlm. 63.

⁶²Solihuddin Guru dkk., Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Berkarakter, dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, No.1, (Madiun:2013), hlm. 62-70.

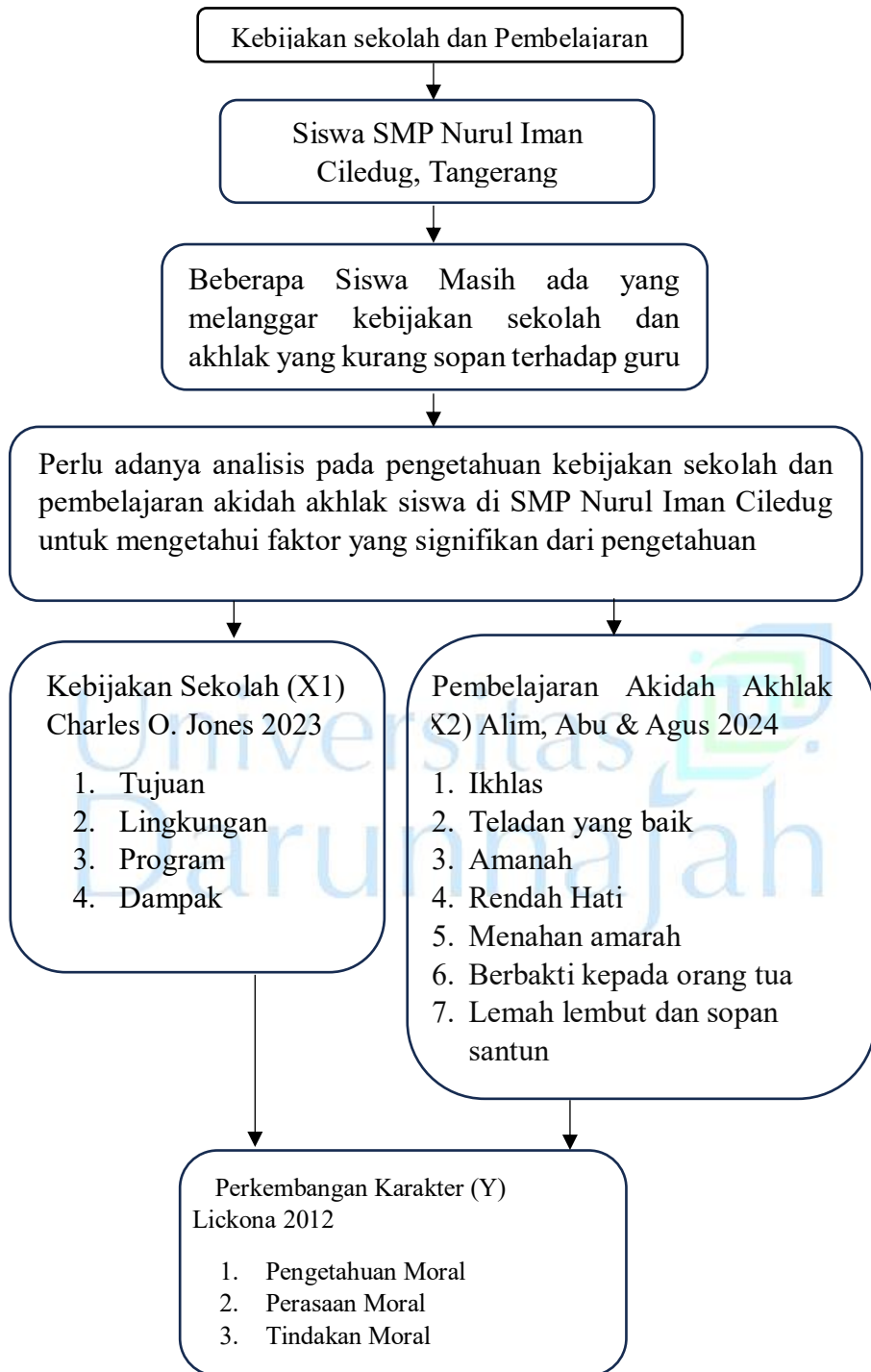
5. Nurfadila, Sumarno dan Basri mahmud, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akidah akhlak terhadap Etika Berbusana Muslim dan Muslimah Kelas VIII A MTS Mas’udiyah Wonomulyo” yang dilatar belakangi dengan permasalahan penerapan etika berbusana siswa siswi kelas VIII A MTS Mas’udiyah Wonomulyo, dengan pembelajaran akidah akhlak yang memberikan pengaruh positif kepada siswanya untuk kehidupan sehari-hari walaupun dengan berbagai kendala dan tantangan dalam menjalankannya. Hasil dari penelitian ini pembelajaran akidah akhlak tergolong sangat baik dengan hasil 80% dari rentangan 76%-100%, t hitung = 2,432 dan t tabel = 2,110.⁶³

Penelitian ini relevan dengan penelitian penulis karena sama-sama membahas pembelajaran akidah akhlak dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Namun berbeda dalam variabel Y (etika berbusana muslim dan Muslimah), sedangkan peneliti dengan variabel Y (perkembangan karakter). Dan variabel X lainnya yaitu kebijakan sekolah.

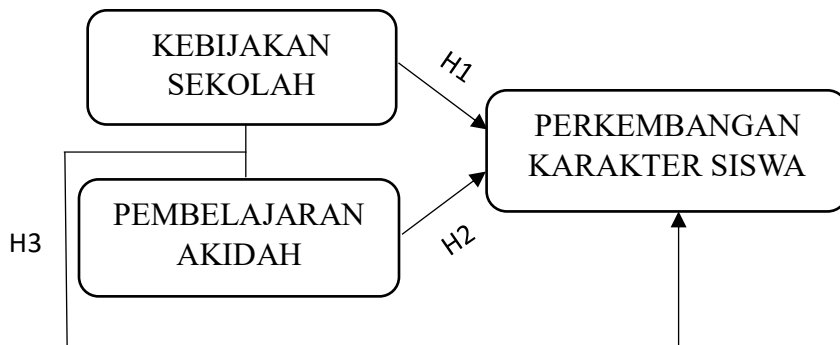
E. Kerangka Teori

Peneliti menyusun kerangka teori dan kerangka berfikir sesuai dengan pengaruh kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa, Adapun kerangka yang disusun sebagai berikut:

⁶³Nurfadila, Sumarno,Basri Mahmud. "Pengaruh Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Etika berbusana Muslim dan Muslimah Kelas VIII A MTS Mas'udiyah Wonomulyo." *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat (JITU)*, 2021,11: 12.



Gambar 2.1 Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang digunakan untuk untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan dugaan berlandaskan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta dan data yang nyata di lapangan. Hipotesis juga dapat diartikan dengan prediksi sementara sebuah penelitian.

Peneliti mengambil hipotesis penelitian dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan. Adapun hipotesis penelitian dari peneliti adalah:

H1. Terdapat pengaruh Kebijakan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug, Tangerang.

H2. Terdapat pengaruh pembelajaran Akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug, Tangerang.

H3. Kebijakan sekolah dan Pembelajaran Akidah akhlak secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug Tangerang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di SMP Fatahillah Ciledug, Tangerang, yang beralamat di Jl. Hos Cokroaminoto Gg. Masjid 2 RT 01/04 Kecamatan Ciledug, Tangerang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2025 sampai dengan Agustus 2025. Adapun waktu penyusunan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penyusunan Penelitian

No.	KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN (2024-2025)															
		MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1.	Pengajuan Judul																
2.	Penyusunan Pra Proposal																
3.	Studi Literatur																
4.	Penyusunan Proposal																
5.	Seminar Proposal																
6.	Revisi Proposal																
7.	Observasi Lapangan																
8.	Pengambilan Data																
9.	Pengolahan Data																
10.	Penyusunan Skripsi																
11.	Sidang																

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif regresi ganda. Analisis deskriptif bertujuan mengubah Kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.¹ Dengan jenis penelitian studi korelasional, studi korelasional adalah penelitian yang meneliti hubungan antara dua atau lebih variabel, dengan melihat sejauh mana perubahan dalam berkaitan dengan perubahan dalam variabel lainnya. Tingkat hubungan antar variabel diukur dengan koefisien korelasi, untuk mengukur seberapa kuat hubungan tersebut.²

¹Istijanto *Riset SDM Cara praktis mendeteksi dimensi2 kerja Karyawan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005) hlm.90-91

²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana, 2010) hlm.210

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu dua variabel (X) bebas dan satu variabel terikat (Y) yang akan dicari regresinya yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*), yaitu variabel menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lainnya Adalah Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Akidah akhlak.
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel lainnya adalah Perkembangan Karakter Siswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Fatahillah Ciledug, Tangerang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat menggunakan setiap anggota populasi, maka sampel adalah sebagian dari ukuran dan fitur populasi.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi pada kelas VII: 136 siswa. Peneliti akan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

n = jumlah sampel

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 126

⁴*Ibid*, hlm. 85

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan (*error tolerance*)

l = bilangan konsonan⁵

Total populasi dari siswa SMP Fatahillah Ciledug sebanyak 136 siswa. Dengan perhitunga n sampel yang akan digunakan sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136 \cdot 0,05^2} = \frac{136}{1 + 136 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{136}{1,34} = 101,4 \text{ (101 siswa)}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel dari populasi sebanyak 136 siswa yaitu 101 siswa yang akan digunakan sebagai responden penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner disebarkan sebagai bagian dari metode pengumpulan data penelitian, dan skala Likert digunakan untuk analisis. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diteliti disebarkan sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Instrumen atau kuesioner yang diberikan kepada responden akan dievaluasi oleh penulis menggunakan skala Likert untuk memproses data penelitian ini. Untuk membantu menentukan apakah responden setuju atau tidak setuju dengan suatu item, peneliti menggunakan skala Likert.

Sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok tentang fenomena sosial diukur menggunakan skala Likert. Setiap pertanyaan pada kuesioner yang diberikan peneliti diberi skor antara 1 dan 5 pada skala Likert.

⁵Ismail,F., Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial. (Kencana,2018), hlm. 47-48.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pilihan (tertutup). Angket tertutup menghendaki jawaban singkat atau jawabannya dengan membubuhkan tanda tertentu. Angket digunakan untuk menjangkau data tentang Pengaruh Kebijakan Sekolah (X1), Pembelajaran Akidah akhlak (X2) dan Perkembangan Karakter Siswa (Y).

1. Instrumen variabel terikat (*Dependent Variabel*), Perkembangan Karakter Siswa (Y)

a) *Definisi Konseptual*

Perkembangan Karakter siswa dapat dilakukan dengan cara mengimplementasikan materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran agar merasakan cara menghormati orang lain dan menghargai sesama teman. Dan juga untuk memperluas pikiran yang dimiliki siswa agar dapat berperilaku berlandaskan nilai-nilai dalam agama Islam. Sehingga siswa mendapatkan keberkahan ilmu yang dipelajari di kelas.

b) *Definisi Operasional*

Perkembangan Karakter dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu:

- Pengetahuan moral
- Perasaan moral
- Tindakan moral

c) *Kisi-kisi instrument Perkembangan Karakter Siswa (Y)*

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Karakter Siswa

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Perkembangan Karakter Siswa	Pengetahuan Moral	1,2	3,4	2	2	4
	Perasaan Moral	5,6	7,8	2	2	4
	Tindakan Moral	9,10	11,12	2	2	4
	Jumlah Butir Pernyataan					12

d) Jenis Instrumen

Adapun jenis instrument yang digunakan dalam angket untuk mendapat skor Perkembangan Karakter Siswa. Instrumen mengembangkan Karakter Siswa disusun dengan skala frekuensi verbal. Jawaban dibuat dengan menggunakan model skala frekuensi verbal pada instrument Perkembangan Karakter Siswa, dengan 5 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.3
Penskoran Skala *Likert* perkembangan Karakter Siswa

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

e) Pengujian Validitas Instrument dan Penghitungan Reliabilitas

Derajat kebebasan (df) = $n-2$, dengan n adalah jumlah sampel, dan kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut, dapat digunakan untuk membandingkan tingkat validitas dengan r tabel hitung:

Kalimat tersebut benar jika r hitung $>$ r tabel.

Pernyataan tersebut tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel.

Jika r hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,304, pengujian dianggap valid. Item yang tidak valid dibuang atau tidak pernah digunakan. Adapun hasil uji coba dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Y

Keterangan	Kriteria
Valid	2,3,4,5,6,8,9,11,12
Drop	1,7,10

Suatu instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika mengukur item yang sama. Metode alpha Cronbach digunakan dalam penelitian ini. Koefisien reliabilitas sering diinterpretasikan menggunakan standar perhitungan berikut:

- Instrumen yang diuji memiliki tingkat ketergantungan (reliabilitas) yang tinggi jika koefisien reliabilitas (nilai RI_i) 0,60 atau lebih.
- Instrumen yang diuji memiliki reliabilitas rendah jika koefisien (nilai RI_i) kurang dari 0,60.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.604	9

2. Instrumen Variabel Bebas Kebijakan Sekolah (X1)

a) Definisi konseptual

Kebijakan sekolah adalah keputusan yang dibuat dalam sekolah yang berhubungan dengan segala pelaksanaan kegiatan yang akan dijalankan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu agar lebih terarah dan disiplin serta mendukung perkembangan karakter siswa menjadi lebih baik.

b) Definisi Operasional

Kebijakan sekolah dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu:

1. Tujuan
2. Lingkungan
3. Program
4. Dampak

c) Kisi-kisi instrument Kebijakan Sekolah (X1)

Tabel 3.6
Kisi-kisi instrument Kebijakan Sekolah

Variabel	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Kebijakan Sekolah	Tujuan	1,2	3,4	2	2	4
	Lingkungan	5,6	7,8	2	2	4
	Program	9,10	11,12	2	2	4
	Dampak	13,14	15,16	2	2	4
	Jumlah Butir Pernyataan					16

d) Jenis Instrument

Jenis instrument yang digunakan adalah angket untuk mendapatkan skor kebijakan sekolah disusun dengan menggunakan skala frekuensi

verbal. Jawaban dibuat dengan menggunakan model skala frekuensi verbal pada instrument penelitian kebijakan sekolah 5 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL, Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.7
Perskoran Skala Likert Kebijakan Sekolah

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

e) Pengujian Validitas Instrument dan Penghitungan Reliabilitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁶ Instrumen yang valid sebagai alat ukur yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk mengetahui keterpaduan butir-butir pertanyaan yang digunakan.⁷

Derajat kebebasan (df) = n-2, dengan n adalah jumlah sampel, dan kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut, dapat digunakan untuk membandingkan tingkat validitas dengan r tabel hitung:

⁶*Ibid*, hlm.16

⁷Syamsul Bahri, Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian Dan Pengukuran Instrumen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021)

Kalimat tersebut benar jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Pernyataan tersebut tidak valid jika $r \text{ hitung}$ lebih kecil dari $r \text{ tabel}$.

Jika $r \text{ hitung}$ lebih besar dari atau sama dengan 0,304, pengujian dianggap valid. Item yang tidak valid dibuang atau tidak pernah digunakan. Adapun hasil uji coba dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Variabel X1

Keterangan	Kriteria
Valid	2,3,4,5,6,7,8,9,11,13,14,15,16
Drop	1,10, 12

Suatu instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika mengukur item yang sama. Metode alpha Cronbach digunakan dalam penelitian ini. Koefisien reliabilitas sering diinterpretasikan menggunakan standar perhitungan berikut:

- Instrumen yang diuji memiliki tingkat ketergantungan (reliabilitas) yang tinggi jika koefisien reliabilitas (nilai RI) 0,60 atau lebih.
- Instrumen yang diuji memiliki reliabilitas rendah jika koefisien (nilai RI) kurang dari 0,60.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.691	13

3. Instrumen Variabel Bebas Pembelajaran Akidah akhlak (X2)

a) Definisi konseptual

Pembelajaran tidak semata-mata berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga bertujuan untuk mengasah

keterampilan belajar, seperti kemampuan berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan belajar secara mandiri.

b) Definisi Operasional

Pembelajaran Akidah akhlak dapat diukur dengan indikator, yaitu:

- Ikhlas (sabar, berserah diri, jujur)
- Amanah (tanggung jawab, komitmen, kepercayaan)
- Rendah hati (sopan, santun, ramah)
- Taat (menghormati, menghargai, berbakti)

c) Kisi-kisi instrument variabel bebas Pembelajaran Akidah akhlak (X2)

Tabel 3.10
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pembelajaran
Akidah akhlak

Variabel	Macam-macam	No. Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Pembelajaran Akidah akhlak	Ikhlas	1,2	3,4	2	2	4
	Amanah	5,6	7,8	2	2	4
	Rendah Hati	9,10	11,12	2	2	4
	Taat	13,14	15,16	2	2	4
	Jumlah Butir Pernyataan					16

d) Jenis Instrument

Jenis instrument yang digunakan adalah angket untuk mendapatkan skor Perkembangan Karakter Akidah akhlak disusun dengan menggunakan skala frekuensi verbal. Jawaban dibuat dengan menggunakan model skala frekuensi verbal pada instrument Penelitian Pembelajaran Akidah akhlak, dengan 5

alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL, Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

Tabel 3.11
Perskoran Skala Likert Pembelajaran
Akidah akhlak

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

e) Pengujian Validitas Instrumen dan Penghitungan Reliabilitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁸ Instrumen yang valid sebagai alat ukur yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, untuk mengetahui keterpaduan butir-butir pertanyaan yang digunakan.⁹

Derajat kebebasan (df) = n-2, dengan n adalah jumlah sampel, dan kriteria penilaian uji validitas sebagai berikut, dapat digunakan untuk membandingkan tingkat validitas dengan r tabel hitung:

Kalimat tersebut benar jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

⁸*Ibid*, hlm.16

⁹Syamsul Bahri, Fakhry Zamzam, *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian Dan Pengukuran Instrumen*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021)

Pernyataan tersebut tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel.

Jika r hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,304, pengujian dianggap valid. Item yang tidak valid dibuang atau tidak pernah digunakan. Adapun hasil uji coba dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Variabel X2

Keterangan	Kriteria
Valid	1,2,3,4,5,7,8,11,12,13,15,16
Drop	6,9,10, 14

Suatu instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika mengukur item yang sama. Metode alpha Cronbach digunakan dalam penelitian ini. Koefisien reliabilitas sering diinterpretasikan menggunakan standar perhitungan berikut:

- Instrumen yang diuji memiliki tingkat ketergantungan (reliabilitas) yang tinggi jika koefisien reliabilitas (nilai RI) 0,60 atau lebih.
- Instrumen yang diuji memiliki reliabilitas rendah jika koefisien (nilai RI) kurang dari 0,60.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	12

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru yang bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Pada penelitian ini data dianalisis menggunakan teknik Regresi linier berganda. Pada penelitian ini data juga dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, uji persyaratan analisis dan analisis inferensial.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis mendasar dengan menggambarkan keadaan data secara umum.¹¹ Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar, *variance*, *range*, *minimum*, dan *maximum*.¹²

Analisis data pada penelitian diinterpretasikan menggunakan presentase, table distribusi frekuensi dan tabel statistik deskriptif. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam analisis deskriptif adalah menganalisis data tersebut dengan bantuan sistem program SPSS 26 (Data analisis Deskriptif Statistik).

Data yang telah dikumpulkan akan disajikan peneliti dalam persentase dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh dari tiap item} \times 100}{\text{Skor Ideal (skor maksimal)}}$$

¹⁰Almira Keumala, dkk, *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan*. (Madura: IAIN Madura Press, 2022)

¹¹Leroy Holman, Ira Makalim, Fajar Andriyani, dkk., *Analisis Data Penelitian*, (Yogyakarta, KBM Sastrabook, 2025) hlm.92

¹² Slamet Riyanto & Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta; Deepublish, 2020) hlm. 53

Dari hasil perhitungan persentase skor tiap item soal, peneliti klasifikasikan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.14 Interpretasi Perhitungan Persentase

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat Rendah

b. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Kecenderungan pemunculan data yang tinggi selalu berada di tengah, terletak diantara rata-rata hitung.¹³ Uji normalitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS 26. Nilai didasarkan pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai Sig <0,05 maka data tidak berdistribusi normal, berlaku sebaliknya jika nilai Sig >0,05 maka data berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk regresi linear.¹⁵

Pengambilan keputusan dapat dilihat dari *ANOVA Tabel*:

- Jika *deviation from linearity* menunjukkan nilai Sig. >0,05 maka data berpola linear.

¹³Firdausi, *Statistik Pendidikan dilengkapi Perhitungan SPSS dan Excel*, (Yogyakarta: Deepublish, 2024) Hlm. 58-59

¹⁴Ibid Hlm. 63

¹⁵Lily rohanita, Syamsi Edi, dkk., *STATISTIKA PENDIDIKAN Jalan Sukses Mengolah & Menganalisis Data*, (Banda Aceh: Elfarazy Media Publisher, 2024) Hlm. 137

- Jika *deviation from linearity* menunjukkan nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berpola linear.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif atau negatif.¹⁶ Uji korelasi *Pearson Product Moment* dalam aplikasi SPSS. Versi 26.0 bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen.

Pengambilan keputusan pada uji korelasi sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berkorelasi
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak berkorelasi.

d. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independent (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).¹⁷ Pada umumnya, secara parsial semua variabel bebas dapat dikatakan signifikansi 5% atau α (0,05). Langkah pengujian hipotesis dengan uji t menggunakan signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- i. Jika nilai sig. $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- ii. Jika sig. $> 0,05$ atau $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

¹⁶Yayat Suharyat, Metode Penelitian Pendidikan, (Banyumas;Wawasan ilmu, 2022) Hlm. 107

¹⁷Hari Sugiharto, Rusijono, dan Ardianik *Uji T Uji Komparatif Dua Parameter Rata*, (Makassar; Nas Media Pustaka,2025) Hlm. 157

Adapun untuk menghitung nilai F tabel maka dapat digunakan rumus berikut:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha; n-k)$$

Keterangan:

α : taraf signifikansi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel

e. Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat.¹⁸ Langkah pengujian hipotesis dengan uji F menggunakan signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- i. Jika nilai sig. < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- ii. Jika sig. > 0,05 atau f hitung < f tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun untuk menghitung nilai F tabel maka dapat digunakan rumus berikut:

$$F \text{ tabel} = F (df N1; df N2) = F (k-1; n-k) = F (2; 98)$$

Keterangan :

k : jumlah variabel

n : jumlah sampel

f. Uji Koefisien Determinasi

¹⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) Hlm. 439

Uji koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai model empiris yang baik.¹⁹Klasifikasi koefisien korelasi yaitu:

Tabel 3.15 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

KD = Besar atau jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- i. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- ii. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel dependen kuat.

¹⁹ Farah Margaretha, (*Metode_Penelitian_Kuantitatif*, t.t.)(Jakarta: Penerbit salemba, 2023) Hlm.100

f. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis Regresi Ganda merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Sementara pada hubungan nonlinear, perubahan variabel X tidak diikuti dengan variabel y secara proposional. Seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y: Variabel Terikat (Y)

X: Variabel Bebas (X)

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

F. Hipotesis Statistika

$$H_0 = \beta_{y.1} \leq 0$$

Tidak terdapat pengaruh Kebijakan sekolah terhadap Perkembangan karakter siswa

$$H_a = \beta_{y.1} > 0$$

Terdapat pengaruh Kebijakan sekolah terhadap Perkembangan karakter siswa

$$H_0 = \beta_{y.2} \leq 0$$

Tidak terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Perkembangan karakter siswa

$$H_a = \beta_{y.2} > 0$$

Terdapat pengaruh Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Perkembangan karakter siswa

$$H_0 = \beta_{y.12} \leq 0$$

Tidak terdapat pengaruh Kebijakan sekolah dan pembelajaran Akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa di SMP Fatahillah Ciledug, Tangerang.

$$H_a = \beta_{y.12} > 0$$

Terdapat pengaruh kebijakan sekolah dan pembelajaran Akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa di SMP Fatahillah Ciledug, Tangerang.



Universitas
Darunnajah



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Fatahillah Ciledug

1) Profil SMP Fatahillah Ciledug

Nama Sekolah: SMP Fatahillah Ciledug

Nama Kepala Sekolah: Nurdin S.Pd

Alamat

- a. Jalan : Jl. Masjid XA No. 16
- b. Kelurahan : Sudimara Timur
- c. Kecamatan : Ciledug
- d. Kota : Tangerang
- e. Provinsi : Banten

Status Sekolah : Swasta

SK Akreditasi : B

Nomor Pokok Sekolah Nasional: 20606716

Tahun Berdiri: 1988

Kurikulum: Kurikulum Merdeka¹

2) Visi, Misi SMP Fatahillah Ciledug Tangerang

VISI

Mewujudkan Insan berkualitas dan berakhlakul karimah

MISI

- Mengembangkan ilmu pengetahuan agama dan umum (IMTAK dan IPTEK)
- Melaksanakan perilaku sopan & santun

¹ Pusat Perguruan Fatahillah, <https://sekolah-fatahillah.sch.id/>

- Meningkatkan berbuat Kebajikan dalam hidup sehari-hari sesuai jiwa keagamaan dan ibadah.
- Meningkatkan minat dan semangat belajar.
- Melaksanakan pemberdayaan potensi guru dan murid secara optimal.
- Memberikan kesempatan kepada Masyarakat untuk mendapatkan Pendidikan pengajaran sebagai kebutuhan dasar untuk hidup yang lebih baik.

3) Struktur Organisasi

Ketua Perguruan	: H. Hasan A. Ghani, SE
Kepala Sekolah	: Nurdin, S.Pd
Wakil Kepala Kurikulum	: Fitriani N., S.Pd
Wakil Kepala Kesiswaan	: Ariany, S.Pf
Wakil Kepala Sarana Prasarana	: M. Tohirudun, S.sos
Kepala Tata Usaha	: Udin Efendi
Bimbingan Konseling	: Starlita, M.Pd
Operator	: Imron A. Ghani
Humas	: Riska

4) Kondisi SMP Fatahillah Ciledug Tangerang

SMP Fatahillah berada disebelah masjid fatahillah Jl. Masjid X-A No. 16 Kelurahan Sudimara Timur, Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Di area SMP Fatahillah, terdiri dari TK Islam Insan Mulia, MI Plus Fatahillah, SMP Fatahillah dan SMA Fatahillah. Selain gedung sekolah, terdapat area olahraga seperti lapangan bulu tangkis.

B. Deskriptif Data

Data untuk penelitian ini berasal dari kuesioner yang diberikan kepada 101 responden, atau 101 siswa kelas tujuh di SMP Fatahillah Ciledug. Dari hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	55	54,5%
Perempuan	46	45,5%
Total	101	100%

Adapun item untuk setiap variable yang akan digunakan untuk penelitian yaitu sembilan item tentang pengembangan karakter siswa, dua belas item tentang pembelajaran akidah akhlak, dan tiga belas tentang kebijakan sekolah merupakan item untuk setiap variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian ini. Rumus berikut untuk menghitung persentase selanjutnya akan digunakan untuk menyajikan data:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor yang diperoleh dari tiap item} \times 100}{\text{Skor Ideal (skor maksimal)}}$$

Total skor yang diperoleh tiap item didapatkan dengan skor ideal untuk setiap item pernyataan dalam angket adalah 505 skor ideal yang didapatkan dari perkalian skor tertinggi dari tiap jawaban dengan jumlah total responden. Sebelum melakukan Analisa data masing-masing item variabel, berikut peneliti akan menyajikan data rekapitulasi total skor tiap item pernyataan dari kedua variabel penelitian.

1. Analisis Data Perkembangan Karakter Siswa (Y)

Setelah disebarkan angket kepada 101 responden penelitian dengan 9 item pertanyaan tentang perkembangan karakter siswa, data hasil analisis pada variabel perkembangan karakter siswa. Dianalisis berdasarkan

persentase pernyataan perkembangan karakter siswa didapat sebagai berikut:

Tabel 4.2
Persentase Pernyataan Perkembangan Karakter
Siswa

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Sangat Tinggi	6
2.	Tinggi	3

Berdasarkan analisis persentase berikut didapat kategori sangat tinggi berjumlah 5 pernyataan dan kategori tinggi sejumlah 4 pernyataan. Hasil analisis pernyataan perkembangan karakter siswa dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 118.

Pengujian dengan statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat melalui minimum, maksimum rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

a) Analisis Data Responden Perkembangan Karakter Siswa

Hasil analisis data responden perkembangan karakter siswa dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 115.

b) Analisis deskriptif Perkembangan Karakter Siswa

Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel perkembangan karakter siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif Perkembangan Karakter Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perkembangan_Karakter	101	35	41	38.16	1.589
Valid N (listwise)	101				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat dideskripsikan bahwa perkembangan karakter siswa memiliki nilai minimum 35 dan

maksimum 41 dengan standar deviasi 1.589. Hasil uji statistik deskriptif perkembangan karakter siswa dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 118.

2. Analisis Data Kebijakan Sekolah (X1)

Setelah disebar nya angket kepada 101 responden penelitian dengan 13 item pernyataan, tentang kebijakan sekolah, data hasil analisis pada variabel kebijakan sekolah. Dianalisis berdasarkan persentase pernyataan kebijakan sekolah didapat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persentase Pernyataan Kebijakan Sekolah

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Sangat Tinggi	12
2.	Tinggi	1

Berdasarkan analisis persentase berikut didapat kategori sangat tinggi berjumlah 12 pernyataan dan kategori tinggi sejumlah 1 pernyataan. Hasil persentase pernyataan kebijakan sekolah dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 119.

Pengujian dengan statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat melalui minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

a) Analisis Data Responden Kebijakan Sekolah (X1) Hasil analisis data responden kebijakan sekolah dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 116.

b) Analisis Deskriptif Kebijakan Sekolah

Hasil dari pengujian statistic deskriptif dari variabel kebijakan sekolah disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif Kebijakan Sekolah

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan_Sekolah	101	45	65	56.20	4.409
Valid N (listwise)	101				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat dideskripsikan bahwa kebijakan sekolah mempunyai nilai minimum 45 dan nilai maximum 65 dengan rata-rata 56.20 dan standar deviasi 4.409. Hasil uji statistik deskriptif kebijakan sekolah dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 119.

3. Analisis Data Pembelajaran Akidah Akhlak

Setelah disebarkan angket kepada 101 responden penelitian dengan 12 item pernyataan tentang pembelajaran akidah akhlak, data hasil analisis pada variabel pembelajaran akidah akhlak. Dianalisis berdasarkan persentase pernyataan pembelajaran akidah akhlak didapat sebagai berikut

Tabel 4.7
Persentase Pernyataan Pembelajaran Akidah Akhlak

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Sangat Tinggi	11
2.	Tinggi	1

Berdasarkan analisis persentase berikut didapat kategori sangat tinggi berjumlah 8 pernyataan dan kategori tinggi 4 pernyataan. Hasil persentase pernyataan pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 120.

Pengujian dengan statistik deskriptif akan memberikan Gambaran atau deskripsi data yang dilihat melalui minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

a) Analisis Data Responden Pembelajaran Akidah Akhlak

Hasil analisis data responden pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 117

b) Analisis deskriptif pembelajaran akidah akhlak

Hasil dari pengujian statistic deskriptif dari variabel pembelajaran akidah akhlak disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik Deskriptif Pembelajaran Akidah Akhlak

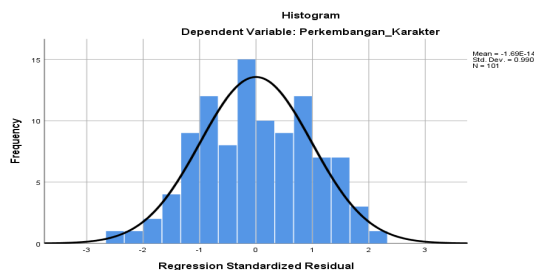
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran_Akidahahlak	101	42.00	63.00	53.4158	3.84777
Valid N (listwise)	101				

Berdasarkan tabel diatas, dapat diartikan bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki nilai minimum 42 dan nilai maksimum 63 dengan rata-rata nilai 53,41 dan standar deviasi 3.84. Hasil uji statistik deskriptif pembelajaran akidah akhlak dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 120.

C. Pengujian Persyaratan Analisis data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.² Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan KolmogrovSmirnov Test melalui program *SPSS 26 for windows*. Apabila nilai Sig. > 0,05 maka



²Firdausi, *Statistik Pendidikan dilengkapi Perhitungan SPSS dan Excel*, (Yogyakarta: Deepublish, 2024) Hlm. 58-59

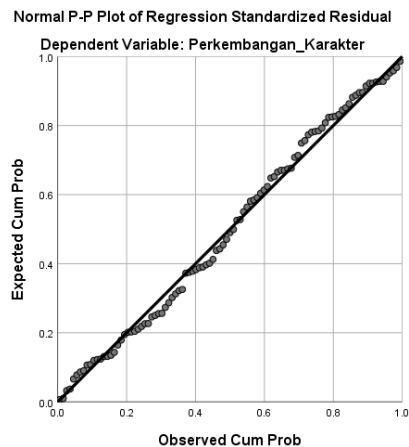
variabel tersebut terdistribusi normal, jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

a. Uji Normalitas Perkembangan Karakter Siswa (Y)

Gambar 4.1

Grafik Histogram Perkembangan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil pangujian didapatkan bahwa bentuk histogram mengikuti grafik berbentuk lonceng, serta mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari -3 sampai 3. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik berdistribusi normal.



Gambar 4.2

Grafik Normal Probability Plot Perkembangan Karakter Siswa

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari diagonalnya yang berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik P-P plot tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Kolmogrov Perkembangan Karakter Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Perkembangan_Karakter
		rakter
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.16
	Std. Deviation	1.589
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.050
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

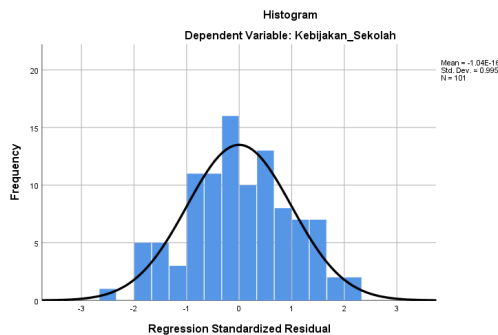
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan dari hasil pengujian, didapatkan pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* bagian sig (signifikan) 0,200 yang berarti $0.200 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

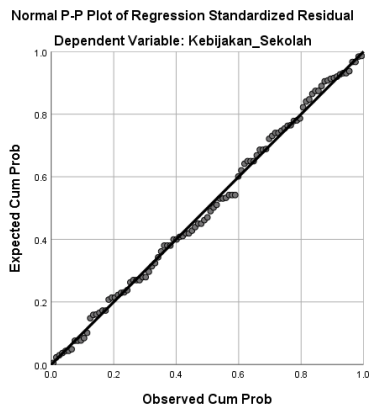
b. Uji Normalitas Kebijakan Sekolah (X1)



Gambar 4.3 Grafik Histogram Kebijakan Sekolah

Berdasarkan hasil pangujian didapatkan bahwa bentuk histogram mengikuti grafik berbentuk lonceng, serta mengikuti garis diagonal yang

telah ditarik dari -3 sampai 3. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik berdistribusi normal.



Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot Kebijakan Sekolah

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa titik-titik berada tidak jauh diagonalnya yang berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik P-P plot tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel 4.10

Hasil Uji Kolmogorov Kebijakan Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebijakan_Sekola
		h
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.20
	Std. Deviation	4.409
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

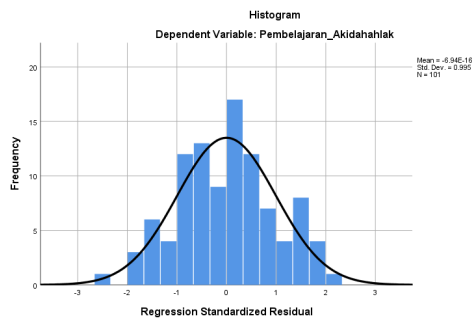
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan dari hasil pengujian, didapatkan pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* bagian sig (signifikan) 0,200 yang berarti $0.200 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

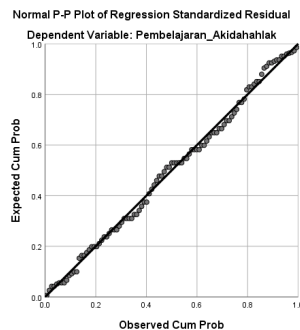
c. Uji Normalitas Pembelajaran Akidah Akhlak (X2)



Gambar 4.5

Grafik Histogram Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil pangujian didapatkan bahwa bentuk histogram mengikuti grafik berbentuk lonceng, serta mengikuti garis diagonal yang telah ditarik dari -3 sampai 3. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik berdistribusi normal.



Gambar 4.6

Grafik Normal Probablity Plot Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari diagonalnya yang berarti bahwa persamaan regresi dalam grafik P-P plot tersebut sudah berdistribusi normal.

Tabel 4.11
Hasil Uji Kolmogorov Pembelajaran Akidah Akhlak
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pembelajaran_A kidahakhlak
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.42
	Std. Deviation	3.824
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.033
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan dari hasil Berdasarkan dari hasil pengujian, didapatkan pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* bagian sig (signifikan) 0,200 yang berarti $0.200 > 0,05$ artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk regresi linear.³ Pengambilan keputusan dapat dilihat dari *ANOVA Tabel*:

- Jika *deviation from linearity* menunjukkan nilai Sig. $> 0,05$ maka data berpola linear.

³Lily rohanita, Syamsi Edi, dkk., STATISTIKA PENDIDIKAN Jalan Sukses Mengolah & Menganalisis Data, (Banda Aceh: Elfarazy Media Publisher, 2024) Hlm. 137

- Jika *deviation from linearity* menunjukkan nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berpola linear.

1) Pengaruh Kebijakan Sekolah (X1) Terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y)

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas X1 Terhadap Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan_Karakter *Kebijakan_Sekolah	Between Groups	(Combined)	72.258	20	3.613	1.603	.072
		Linearity	32.622	1	32.622	14.471	.000
		Deviation from Linearity	39.636	19	2.086	.925	.555
	Within Groups		180.351	80	2.254		
	Total		252.609	100			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas variabel Kebijakan Sekolah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y). Hal ini terlihat dari nilai *Sig. deviation from linearity* $0,555 > 0,05$. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Kebijakan Sekolah (X1) terhadap Perkembangan Karakter (Y). Hasil uji linearitas kebijakan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 127.

2) Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak (X2) Terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y)

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas X2 Terhadap Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan_Karakter	Between Groups	(Combined)	65.447	18	3.636	1.593	.081
*		Linearity	13.598	1	13.598	5.957	.017
Pembelajaran_Akidahahlak		Deviation from Linearity	51.849	17	3.050	1.336	.192
	Within Groups		187.162	82	2.282		
	Total		252.609	100			

Berdasarkan hasil perhitungan diatas variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y). Hal ini terlihat dari nilai *Sig. deviation from linearity* $0,192 > 0,05$. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X2) terhadap Perkembangan Karakter (Y). Hasil uji linearitas pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 127.

3. Uji Korelasi

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kebijakan Sekolah (X1), Pembelajaran Akidah Akhlak (X2) dan Perkembangan Karakter Siswa (Y) serta untuk mengetahui besarnya pengaruh yang akan terjadi, maka peneliti menguji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, untuk *output* hasil perhitungan uji korelasi dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi X1, X2 dan Y

Correlations

		Kebijakan_Sekolah	Pembelajaran_Akidahhla k	Perkembangan_Karakter
Kebijakan_Sekolah	Pearson Correlation	1	.191	.359**
	Sig. (2-tailed)		.055	.000
	N	101	101	101
Pembelajaran_Akidahhla ak	Pearson Correlation	.191	1	-.232*
	Sig. (2-tailed)	.055		.020
	N	101	101	101
Perkembangan_Karakter	Pearson Correlation	.359**	-.232*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	
	N	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel *Correlation* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel kebijakan sekolah (X1) dengan perkembangan karakter siswa (Y) sebesar 0,359 atau bisa dikatakan antara variabel X dengan variabel Y berkorelasi, dan terdapat hubungan antara variabel pembelajaran akidah akhlak (X2) dengan perkembangan karakter siswa (Y) sebesar -0,232 yang berarti hubungan kedua variabel negatif sehingga jika peningkatan satu variabel (X2) naik, nilai Y cenderung turun, dan sebaliknya. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 128.

a. Uji Korelasi X1 dengan Y

Berdasarkan tabel *correlations* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel kebijakan sekolah (X1) dengan variabel perkembangan karakter siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai metode dua sisi (sig. [2-tailed]) sebesar 0,000. Yang lebih kecil dibandingkan dengan probabilitas 0,05. ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa

H0 ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu dapat dibuktikan bahwa kebijakan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa.

b. Uji Korelasi X2 dengan Y

Berdasarkan tabel *correlations* di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel pembelajaran akidah akhlak (X2) dengan variabel perkembangan karakter siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai metode dua sisi (sig. [2-tailed]) sebesar 0,020. Yang lebih kecil dibandingkan dengan probabilitas 0,05. ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Oleh karena itu dapat dibuktikan bahwa pembelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa.

4. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.557	2.449		14.930	.000
	Kebijakan_Sekolah	.151	.033	.419	4.620	.000
	Pembelajaran_Akidahahlak	-.129	.037	-.312	-3.442	.001

a. Dependent Variable: Perkembangan_Karakter

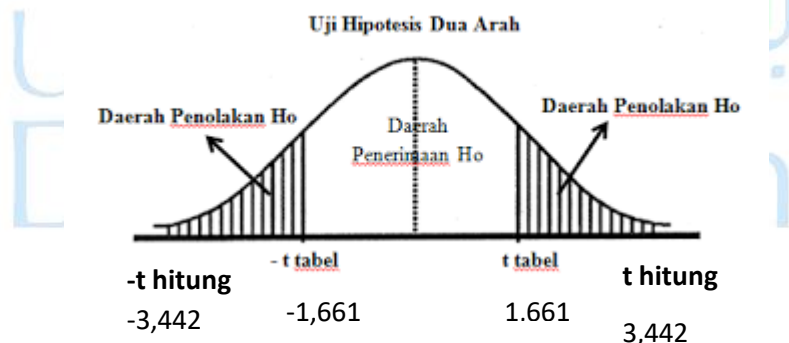
Sebelum mengambil keputusan hasil uji t (parsial) perlu dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Adapun rumus dalam menentukan t tabel adalah:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha; n-k) = t (0,05; 101-3) = t (0,05; 98)$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa t tabel = 1.661, dan berdasarkan tabel *coefficients* pada variabel Kebijakan

Sekolah dapat diperoleh $t_{hitung} = 4,620$. Sehingga dari hasil perhitungan antara t hitung dan t tabel dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,620 > 1,661$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan sekolah memiliki pengaruh timbal balik terhadap perkembangan karakter siswa.

Sedangkan pada variabel pembelajaran akidah akhlak dapat diperoleh $t_{hitung} = -3,442$ dan $t_{tabel} = 1,661$. Sehingga dari hasil perhitungan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,442 > -1,661$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi pembelajaran akidah akhlak berpengaruh timbal balik terhadap perkembangan karakter siswa. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar grafik berikut:



Gambar 4.7 Grafik Uji Hipotesis Dua Arah

Berdasarkan gambar kurva di atas, diketahui nilai t_{hitung} sebesar -3,442 terletak di daerah penolakan H_0 dan H_a diterima.⁴ Menurut Sugiyono harga t hitung Adalah harga mutlak jadi tidak dilihat (+) atau (-).⁵ Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh timbal balik antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter.

⁴Hari Sugiharto, Rusijono, dan Ardianik *Uji T Uji Komparatif Dua Parameter Rata*, (Makassar; Nas Media Pustaka, 2025) Hlm.171

⁵Sugiyono, "Statistik Untuk Penelitian" (Bandung: CV Alfabeta, 2012), Hlm.97

5. Uji F Simultan

Uji simultan yaitu uji statistika untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk *output* hasil perhitungan uji F dengan bantuan SPSS 26 dapat dinilai pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan X1 dan X2 Terhadap Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.345	2	28.173	14.067	.000 ^b
	Residual	196.264	98	2.003		
	Total	252.609	100			

a. Dependent Variable: Perkembangan_Karakter

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Akidahahlak, Kebijakan_Sekolah

Sebelum mengambil keputusan hasil uji F perlu dilakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Adapun rumus dalam menentukan F tabel adalah:

$$F \text{ tabel} = F (df N1; df N2) = F (k-1; n-k) = F (2; 98)$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa F tabel = 3,089. Berdasarkan tabel di atas pada variabel bebas diperoleh F hitung dan F tabel dapat diketahui bahwa F hitung > F tabel atau 14,067 > 3,089. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya memiliki nilai positif dan signifikan. Jadi kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perkembangan karakter siswa di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yakni kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak yang mampu

menjelaskan variasi variabel dependen yakni perkembangan karakter siswa.

a. Uji Koefisien Determinasi Kebijakan Sekolah (X1) terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y)

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.120	1.491

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Sekolah

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel *model summary* dapat diperoleh besarnya pengaruh antara kebijakan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa dilihat pada *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,120. Karena terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*).

Pada regresi linier berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi.⁶ Adapun rumus penghitungannya adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,120 \times 100 \\
 &= 12\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien menunjukan bahwa perkembangan karakter siswa ditentukan oleh kebijakan

⁶Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik*, (Pradina Pustaka,2022) Hlm. 32

sekolah 12% dan 88% lainnya ditentukan oleh faktor lain seperti genetik, sosial, dan kultural.

b. Uji Koefisien Determinasi Pembelajaran Akidah Akhlak (X2) terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y)

Tabel 4.18
Hasil Uji Koefisien Determinasi (X2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.232 ^a	.054	.044	1.554

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Akidahahlak

Berdasarkan uji koefisien determinasi pada tabel *model summary* dapat diperoleh besarnya pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa dilihat pada *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,044. Karena terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*).

Pada regresi linier berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi.⁷

Adapun rumus penghitungannya adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,044 \times 100 \\
 &= 4,4\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien menunjukan bahwa perkembangan karakter siswa ditentukan oleh pembelajaran

⁷Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik*, (Pradina Pustaka,2022) Hlm. 32

akidah akhlak 4,4% dan 95,6% lainnya ditentukan oleh faktor lain seperti genetik, sosial, dan kultural.

c. Uji Koefisien Determinasi Kebijakan Sekolah (X1) dan Pembelajaran Akidah Akhlak (X2) terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y)

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (X1, X2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.207	1.415

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran_Akidahahlak, Kebijakan_Sekolah

Pada tahapan terakhir yaitu melakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y. Pada tabel *model summary* dapat diperoleh besarnya pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak terhadap perkembangan karakter siswa dilihat pada *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,207. Karena terdapat dua jenis koefisien determinasi, yaitu koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan (*Adjusted R Square*).

Pada regresi linier berganda, penggunaan koefisien determinasi yang telah disesuaikan lebih baik dalam melihat seberapa baik model dibandingkan koefisien determinasi.⁸ Adapun rumus penghitungannya adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,207 \times 100 \\
 &= 20,7\%
 \end{aligned}$$

⁸Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik*, (Pradina Pustaka,2022) Hlm. 32

Dari hasil perhitungan koefisien menunjukan bahwa perkembangan karakter siswa SMP Fatahillah Ciledug ditentukan oleh kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak sebesar 20,7% dan 79,3% lainnya ditentukan oleh faktor lain seperti genetik, sosial, dan kultural.

7. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antar variabel X dan Y, maka perlu dicari persamaan regresinya. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Adapun hasil perhitungan uji regresi dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.557	2.449		14.930	.000
	Kebijakan_Sekolah	.151	.033	.419	4.620	.000
	Pembelajaran_Akidahahlak	-.129	.037	-.312	-3.442	.001

a. Dependent Variable: Perkembangan_Karakter

- 1) Variabel Kebijakan Sekolah (X1) memiliki pengaruh timbal balik dan signifikan terhadap perkembangan karakter siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan signifikansi kebijakan sekolah 0,000 < 0,05.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa pada bagian kebijakan sekolah terhadap perkembangan karakter siswa

memiliki nilai konstanta (a) sebesar 36.557 dan β_1 0,151 serta t_{hitung} sebesar 4,620 dan tingkat signifikansi 0,000. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan adalah $Y = 36,557 + 0,151 X_1$.

Koefisien regresi sebesar 36,557 menyatakan bahwa kebijakan sekolah meningkat satu (1) satuan, maka perkembangan karakter akan mengalami peningkatan sebesar 0,151. Dan sebaliknya, jika kebijakan sekolah menurun satu (-1) satuan, maka perkembangan karakter akan menurun sebesar 0,151 jadi tanda + menyatakan pengaruh searah. Kenaikan atau penurunan kebijakan sekolah (X_1) akan megakibatkan kenaikan atau penurunan terhadap perkembangan karakter siswa (Y).

- 2) Sedangkan variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter siswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan signifikansi pembelajaran akidah akhlak yaitu $0,001 < 0,05$.

Dan berdasarkan tabel *coefficients* diatas, dapat diketahui bahwa pada pembelajaran akidah akhlak terdapat nilai konstanta (a) sebesar 36.557 dan β -129 serta t_{hitung} sebesar = -3,442 dan tingkat signifikansi 0,000. Dari tabel diatas diperoleh persamaan perhitungan adalah $Y = 36,557 + (-0,129) X_2$

Koefisien regresi sebesar 36,557 menyatakan bahwa bilamana pembelajaran akidah akhlak meningkat satu (1) satuan, maka perkembangan karakter siswa akan mengalami penurunan sebesar -0,129. Dan sebaliknya, jika pembelajaran akidah akhlak menurun satu (-1) satuan, maka perkembangan karakter siswa diprediksi akan meningkat sebesar -0,129 jadi tanda – menyatakan pengaruh dua arah. Peningkatan pembelajaran akidah akhlak (X_2) akan

mengakibatkan penurunan perkembangan karakter siswa (Y), dan penurunan pembelajaran akidah akhlak (X2) akan mengakibatkan peningkatan terhadap perkembangan karakter siswa (Y).

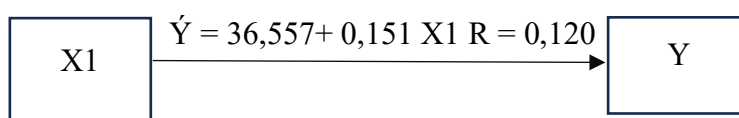
- 3) Berdasarkan tabel *coefficient* diatas menunjukan bahwa model persamaan regresi linier berganda untuk memperkirakan Perkembangan Karakter Siswa yang dipengaruhi oleh Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Akidah Akhlak adalah $Y = 36,557 + 0,151 X_1 + (-0,129) X_2$.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisa data di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Untuk memahami pengaruh antara X1 dengan Y dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan menunjukan bahwa rumusnya adalah $\hat{Y} = 36,557 + 0,151 X_1$. Rumus ini menunjukan bahwa $\beta > 0$, yang mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh timbal balik antara kebijakan sekolah (X1) terhadap perkembangan karakter siswa (Y) di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang.

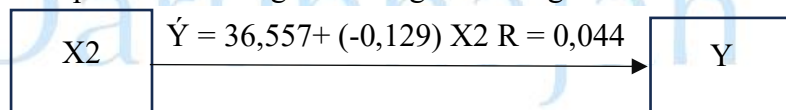
Dari hasil pengujian parsial (t) didapat nilai $t_{hitung} = 4,620 > t_{tabel} = 1,661$, yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,001$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh adalah $R^2 = 0,120$ yang menunjukkan bahwa 12% perkembangan karakter siswa dipengaruhi oleh kebijakan sekolah sedangkan 88% lainnya dipengaruhi oleh faktor faktor lain.



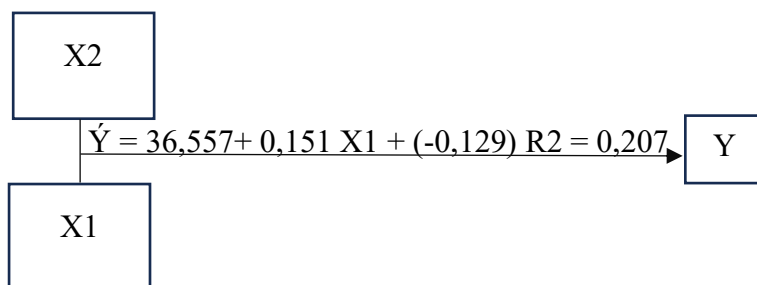
2. Untuk memahami pengaruh antara X2 dengan Y dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rumusnya adalah $\hat{Y} = 36,557 + (-0,129) X_2$. Rumus ini menunjukkan bahwa $\beta > 0$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak (X2) terhadap perkembangan karakter siswa (Y) di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang.

Dari hasil uji parsial (t) nilai $t_{hitung} = (-3,442) > t_{tabel} = (-1,661)$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,000$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh adalah $R^2 = 0,044$ yang berarti bahwa 4,4% perkembangan karakter siswa dipengaruhi oleh pembelajaran akidah akhlak sedangkan 95,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Model persamaan regresi berganda digunakan untuk



memperkirakan perkembangan karakter siswa dipengaruhi oleh kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak adalah $\hat{Y} = 36,557 + 0,120 X_1 + 0,044 X_2$.



E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif antara kebijakan sekolah (X1) terhadap perkembangan karakter siswa (Y). Mengacu pada hasil perhitungan Kolmogorov – Smirnov dapat ditemukan pada lampiran jika P-Value > 0,05 maka H0 diterima, jika P-Value < 0,05 (0,2 > 0,05) maka Ha diterima. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa data kebijakan sekolah mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis linearitas pada tabel *coefficients* di atas, konstanta dan koefisien dari persamaan regresi linear ditemukan nilai konstanta $\hat{Y} = 36,557 + 0,151 X_1$. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,620$ dan nilai $sig. = 0,001 < 0,05$. Maka dengan ini kebijakan sekolah berpengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa di SMP Fatahillah.

Hasil analisis hubungan melalui metode korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat dampak antara variabel kebijakan sekolah (X1) dengan perkembangan karakter siswa (Y) dengan pendekatan dua sisi ($sig.[2-tailed]$) dari output nilai $sig.$ yang tercatat sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan tingkat probabilitas 0,05, nilai tersebut ternyata $[0,000 < 0,05]$, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa kebijakan sekolah terdapat pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi variabel kebijakan sekolah (X1) terhadap perkembangan karakter siswa (Y) yang menggunakan Adjusted R Square diperoleh angka sebesar 12%. Angka ini menunjukkan bahwa perkembangan

karakter siswa dipengaruhi oleh kebijakan sekolah dan 88% dipengaruhi oleh faktor genetik, sosial, dan kultural.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Latif dan Mukhtar, “Kebijakan merupakan keputusan yang substansinya adalah tujuan, prinsip dan aturan-aturan untuk dipedomani oleh pimpinan, staf, dan personel lainnya serta interaksinya dengan lingkungan eksternal.”⁹

Studi ini menguatkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Solihuddin dengan judul “Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa Dalam Membentuk Perilaku Siswa Yang Berkarakter” dengan hasil penelitian adanya pengaruh yang positif antara kebijakan sekolah dengan pembentukan perilaku siswa yang berkarakter.¹⁰

2. Adanya pengaruh pembelajaran akidah akhlak (X2) terhadap perkembangan karakter siswa (Y). Mengacu pada hasil perhitungan Kolmogorov – Smirnov yang terdapat pada lampiran jika P-Value > 0,05 maka H0 diterima, jika P-Value <0,05 maka H0 ditolak. Data pembelajaran akidah akhlak nilai signifikansi > 0,05 (0,2 > 0,05) maka Ha diterima. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa data pembelajaran akidah akhlak mengikuti distribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis linearitas tabel *coefficients* di atas, konstanta dan koefisien dari persamaan regresi linear ditemukan nilai konstanta $\hat{Y} = 36,557 + (-0,129) X_2$. Hasil analisis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = (-3,442)$ dan nilai sig. = 0,000 < 0,05.

⁹Latif, Mukhtar, *ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN (Standar Kompetensi Manajerial Kepala sekolah/Madrasah)*. (Jambi: SALIM Media Indonesia, 2023) hlm.79

¹⁰Solihuddin Guru dkk., Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa Yang Berkarakter, dalam *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, No. 1, (Madiun: 2013), Hlm. 62-70.

Terbukti bahwa kebijakan sekolah berpengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa di SMP Fatahillah.

Hasil analisis hubungan melalui metode korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa terdapat dampak antara pembelajaran akidah akhlak (X_2) dengan perkembangan karakter siswa (Y) dengan pendekatan dua sisi (sig. [2-tailed]) dari output nilai sig. sebesar 0,001. Jika dibandingkan dengan tingkat probabilitas 0,05, ternyata $[0,001 < 0,05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa pembelajaran akidah akhlak terdapat pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi variabel pembelajaran akidah akhlak (X_2) terhadap perkembangan karakter siswa (Y) yang menggunakan *Adjusted R Square* diperoleh angka sebesar 4,4%. Angka ini menunjukkan bahwa perkembangan karakter siswa dipengaruhi oleh pembelajaran akidah akhlak, sedangkan 95,6% dipengaruhi oleh faktor genetik, sosial dan kultural.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Aldiansyah, Ahmad, dan Arif “dengan pendidikan manusia dapat mencapai tingkat peradaban budaya dan memperoleh cara berpikir yang lebih ilmiah, sopan, dan beradab. Studi ini menguatkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Nurfadila, Sumarno dan Basri mahmud tahun 2021, penelitian ini berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akidah akhlak terhadap Etika Berbusana Muslim dan Muslimah Kelas VIII A MTS Mas’udiyah Wonomulyo”¹¹. Dengan hasil penelitian adanya pengaruh dengan nilai sebesar $t_{hitung} 2,342 > t_{tabel} 2,110$.

¹¹Nurfadila, Sumarno,Basri Mahmud. "Pengaruh Pembelajaran Akidah akhlak Teradap Etika berbusana Muslim dan Muslimah Kelas VIII A MTS Mas'udiyah Wonomulyo." *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat (JITU)*, 2021,11: 12

3. Adanya pengaruh kebijakan sekolah (X_1) dan pembelajaran akidah akhlak (X_2) terhadap perkembangan karakter siswa (Y) berdasarkan hasil normalitas perhitungan Kolmogorov -Smirnov yang terdapat pada lampiran jika $P\text{-Value} > 0,05$ maka H_0 diterima, jika $p\text{-Value} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Perkembangan karakter siswa (Y) nilai $P\text{-Value} > 0,05$ ($0,20 > 0,05$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data perkembangan karakter siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda untuk memperkirakan perkembangan karakter siswa dipengaruhi oleh kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak adalah $Y = 36,557 + 0,151X_1 + (-0.129)X_2$. Maka dengan ini kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak berhubungan positif dan signifikan dengan perkembangan karakter siswa di SMP Fatahillah Ciledug.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi variabel Kebijakan Sekolah (X_1) dan Pembelajaran akidah akhlak (X_2) terhadap mutu Pendidikan (Y) menggunakan Adjusted R Square dan hasil perhitungan koefisien didapatkan sebesar 20,7% hal ini menunjukkan bahwa perkembangan karakter siswa ditentukan oleh kebijakan sekolah, pembelajaran akidah akhlak dan 79,3% ditentukan oleh faktor lain.

Universitas
Darunnajah



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian dan pengujian hipotesis serta hasil analisis pembahasan terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan sekolah (X1) dan perkembangan karakter siswa (Y) di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang. Kebijakan yang jelas, terarah dan konsisten dalam pelaksanaannya terbukti mampu membentuk kedisiplinan, tanggungjawab dan sikap positif siswa lainnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solihuddin yang menyatakan bahwa kebijakan sekolah berperan sebagai kontrol sekaligus pembiasaan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Terdapat pengaruh antara pembelajaran akidah akhlak (X2) dan perkembangan karakter siswa (Y) di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang. Pembelajaran akidah akhlak terbukti berkontribusi dalam mengembangkan karakter, khususnya dalam aspek religiusitas, sikap sosial, dan perilaku sehari-hari. Hal ini didukung oleh penelitian Nurfadila, Sumarno, dan Basri yang menemukan bahwa pembelajaran akidah akhlak efektif dalam meningkatkan pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral siswa.
- 3) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan sekolah maupun pembelajaran akidah akhlak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap perkembangan karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan sekolah yang kondusif akan semakin efektif jika diiringi dengan proses pembelajaran akidah akhlak yang bermakna. Sinergi keduanya tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang terarah, tetapi juga memperkuat internalisasi nilai-nilai

moral dan spiritual dalam diri siswa. Maka dari itu, perkembangan karakter tidak terjadi secara parsial, melainkan melalui proses integratif yang berkesinambungan antara regulasi sekolah dan pendidikan agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi, peneliti menyimpulkan bahwa masih terdapat banyak kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menganjurkan agar studi ini bisa menjadi acuan untuk meningkatkan penelitian-penelitian yang terkait dengan penelitian yang serupa yakni:

1. Bagi pihak sekolah:

- Dari hasil penelitian kebijakan sekolah dan pembelajaran akidah akhlak, terbukti bahwa kombinasi keduanya perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan, karena sinergi keduanya terbukti efektif dalam memperkuat pembentukan karakter siswa. Integrasi keduanya, siswa memperoleh nilai-nilai moral keagamaan, sehingga perkembangan karakter dapat berlangsung secara optimal.
- Kebijakan sekolah perlu dikembangkan yang melibatkan partisipasi aktif dengan kehadiran program-program Pendidikan serta penyediaan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan karakter siswa. hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pembentukan karakter tidak hanya ditentukan oleh materi pembelajaran, melainkan juga oleh dukungan ekosistem sekolah yang sejalan dengan tujuan pendidikan

- Pembelajaran akidah akhlak perlu ditingkatkan baik dari segi metode, pendekatan, maupun implementasinya, agar mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Penguatan aspek ini menjadi penting karena nilai-nilai akidah akhlak merupakan pondasi fundamental yang dapat membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peneliti lain:

Untuk peneliti berikutnya agar dapat membahas lebih dalam dan lebih jauh lagi terkait variabel-variabel mengenai perkembangan karakter siswa. Karena ada banyak faktor yang dapat memengaruhi karakter siswa.

Universitas
Darunnajah

Universitas
Darunnajah



DAFTAR PUSAKA

- Abdurrahman, Muhammad Nur. 2018. *Murid Pemukul Guru di Makassar Dikenal Nakal di Sekolah*. kriminalitas, news.detik. Accessed Januari 2018. <https://news.detik.com/>.
- Abu Alim, Agus Sudrajat. 2024. *Pendidikan Agama Islam: Sebagai Penguat Spiritualitas Mahasiswa di Kampus Umum*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Afriantoni. 2015. *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ahmad, Mihrab,dkk. 2023. *Konsep Dasar Pendidikan*. Kepri: Cendikia Mulia Mandiri.
- Alawiyah, Tuti. 2024. *Metodologi Studi Islam: Pendekatan Kontemporer dan tradisional*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Almira Keumala, dkk. 2022. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan*. Madura: IAIN Madura Press.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2022. *Akhlak Islam*. Jakarta : Pustaka al-kautsar .
- Aslamiyah, Suwaibatul. 2021. *Pendidikan Akhlak dengan Literasi Islami*. Lamongan: Nawa Litera Publishing.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosdakarya.
- Djollong, Andi Fitriani. 2023. *Buku Ajar Agama Islam* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Dr. Zubairi, M.Pd.I. 2021. *Pendidikan Karakter Peserta Didik Dalam Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab.
- Dr.Ujang Syarip Hidayat, M.Pd. 2021. *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045*. Sukabumi: Nusa Putra Press.
- Duryat, Masduki. 2022. *Analisis Kebijakan Pendidikan dan Praktiknya Di Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit K-Media.
- Dyan Pratiwi, Syalendra Putra,dkk. 2024. *Kebijakan Pendidikan*. Banten : Sada Kurnia Pustaka.
- Farid, dkk. 2021. "Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja." *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 62-71.
- Gunawan, Imam. 2020. Dampak Pembelajaran Berkarakter Terhadap Terhadap Penguatan Karakter Sswa Generasi Milenial, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3: 51.
- Harjan Syuhada', Fida Abdilah. 2021. *Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Bumi Aksara .
- Hilda, Nugraheti, Tiara. 2023. *Media Pembelajaran SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Huda, Miftahul. 2021. *Reformasi Akhlak: "Sebuah Risalah Untuk Semesta"*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ikmal, Hepi. 2018. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Aplikasinya*. Lamongan: CV. Pustaka Illalang.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. 2016.

- Istijanto. 2005. *Riset SDM Cara praktis mendeteksi dimensi2 kerja Karyawan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jannah, Miftahul. 2020. Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 238.
- Kokom Komalasari, DIdin Saripudin. 2022. *Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Jakarta: Rafika Aditama.
- Latif, Mukhtar. 2023. *Analisis Kebijakan Pendidikan (Standar Kompetensi Manajerial Kepala sekolah/Madrasah)*. Jambi: SALim Media Indonesia.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character*. New York: Bumi Aksara.
- Lubna, Latifah. 2014. "Isu-isu pendidikan di Indonesia: inovasi kurikulum dan peningkatan profesionalitas guru." *Society* 5.2 15-25.
- M. Yamin. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*.
- Makbuloh, Deden. 2012. *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Perkembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Muhammad Nurul Mukhlisin, dkk. 2023. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara .
- Nafhan, Ali. 2021. *Belajar Dari Lukmanul Hakim*. Jakarta: Guepedia.
- Nefri Anra Saputra, Yuniarti Munaf. 2020. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish.

- Nurfadila, Sumarno,Basri Mahmud. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Teradap Etika berbusana Muslim dan Muslimah Kelas VIII A MTS Mas'udiyah Wonomulyo." *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat (JITU)* 11: 12.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Radhiyani, Fitri. 2024. *Karakteristik Perkembangan Peserta Didik* . Yogyakarta : CV. Ananta Vidya.
- Rahmat, Hafifuddin Nur. 2019. *Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*. Literasi Nusantara.
- Rifa'i, A. & Hayati,R. 2019 . "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 249.
- Rifyal, Suci. 2023. *Landasan Belajar dan Mengajar*. CV.Pustaka Turats Press.
- Rini, Ilis, Ilyanda. 2024. *Buku Ajar Statistik dan Probabilitas Dasar*. Serasi Media Teknologi.
- Ryan, Maria, dkk. 2018. "Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah." *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 230-246.
- Samami, Muchlas. 2016. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santy Andrianie, Laelatul,Restu. 2022. *Karakter Religius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*, Pasuruan: Qiara Media.

- Sari, Wann Nurdiana. 2021. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS." *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1: 11-12.
- Sepiyah. 2021. *Konsep Pendidikan Dan Pembentukan Karakter Dalam Islam*. Guepedia.
- Siti Muvidah, Arga Pratama, dkk. 2023. *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata PElajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Subhan, Irianto, dkk. 2023. *Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan: Arah Pendidikan di Masa Depan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsiwi. 2022. *Pengembangan Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Dasar Kelas Awal*. Pasaman Barat: CV. AZKA PUSTAKA.
- Sujanto, Agus. 2008. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara .
- Suryawati, Dewi Prasari. 2016. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTS Negeri Semanu Gunung Kidul." *Jurnal Pendidikan Madrasah Vol.1, No. 2* 310.
- SUTIAH. 2020. *Pendidikan Agama Islam Di Desa Multikultural*. NLC.
- Syamsul Bahri, Fahkry Zamzam. 2021. *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-AMOS Pengujian Dan Pengukuran Instrumen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penellitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* . Jakarta: Kencana.
- Usman, Asep. 2023. *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Rawamangun: Bumi Aksara.
- Uswatun. 2021. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: UAD PRESS.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik & Strategi Membuminkan Pendidikan*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.

Zakaria, Yoyo. 2020. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar, Jurnal *Education FKIP UNMA 6*



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Pengantar Kuesioner

Bismillahirrahmanirrahim

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas kesediaan responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner ini.

Kuesioner ini dibuat oleh:

Nama : Ainur Rahmah Ramadhani

NIM : 21021109

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir skripsi saya yang berjudul

Pengaruh Kebijakan Sekolah Dan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perkembangan Karakter Siswa di SMP Fatahillah Ciledug Tangerang.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Jawaban yang responden berikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah, karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang responden rasakan dan yakini. Atas kerjasama dan kesediannya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Adapun 5 alternatif jawaban, yaitu: SL (Selalu), S (Sering), K (Kadang-kadang), J (Jarang) dan TP (Tidak Pernah).

Lampiran 2 Uji Coba Penelitian
Kuesioner Perkembangan Karakter Siswa

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	J	TP
Pengetahuan Moral						
1.	Saya memahami perbedaan antara tindakan yang benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari					
2.	Saya percaya bahwa melanggar aturan moral dapat berdampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain					
3.	Saya selalu tidak yakin bahwa kejujuran selalu penting dalam kehidupan					
4.	Saya selalu tidak berbuat baik kepada orang lain karena tidak menguntungkan saya					
Perasaan Moral						
5.	Saya menyesali tindakan saya jika menyakiti orang lain, meskipun tidak sengaja					
6.	Saya merasa sedih ketika melihat seseorang diperlakukan tidak adil					
7.	Saya tidak merasa terganggu ketika melihat orang melakukan kecurangan					
8.	Saya merasa senang ketika melihat orang kesulitan					
Tindakan Moral						
9.	Saya berani menegur orang yang melakukan kesalahan					
10.	Saya menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda					
11.	Saya tidak menjenguk teman yang sedang sakit					
12.	Saya tidak menolong teman yang sedang jatuh					

Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Karakter Siswa

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Perkembangan Karakter Siswa	Pengetahuan Moral	1,2	3,4	2	2	4
	Perasaan Moral	5,6	7,8	2	2	4
	Tindakan Moral	9,10	11,12	2	2	4
	Jumlah Butir Pernyataan					12

Kuesioner Kebijakan Sekolah

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	J	TP
Tujuan						
1.	Saya memahami aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah					
2.	Kebijakan disiplin sekolah diterapkan secara adil kepada semua siswa					
3.	Saya merasa tertekan dalam menjalankan peraturan yang ada di sekolah					
4.	Saya merasa tidak nyaman untuk mengungkapkan masalah pribadi kepada konselor sekolah					
Lingkungan						
5.	Sekolah memiliki kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman					
6.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang positif					

7.	Aturan sekolah tidak membantu saya menjadi siswa yang lebih baik					
8.	Fasilitas sekolah tidak membuat saya nyaman saat belajar					
Program						
9.	Sekolah saya mengadakan berbagai ekstrakurikuler					
10.	Sekolah saya menyelenggarakan program sekolah bersih					
11.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler satupun					
12.	Saya malas mengikuti kegiatan tambahan selain pelajaran di kelas					
Dampak						
13.	Kebijakan sekolah membantu saya menjadi lebih disiplin					
14.	Kebijakan sekolah mendorong saya untuk memiliki sikap jujur dan adil					
15.	Program pengembangan karakter tidak berdampak pada sikap saya					
16.	Aturan sekolah tidak berpengaruh terhadap sikap saya terhadap teman dan guru					

9.	Saya selalu mendengarkan guru ketika menjelaskan pelajaran di kelas					
10.	Saya tidak mengejek teman saya yang memiliki nilai yang lebih rendah					
11.	Saya merasa lebih pintar dibandingkan teman saya					
12.	Saya hanya mau berteman dengan teman yang selevel dengan saya					
Taat (menghormati, menghargai, berbakti)						
13.	Saya selalu melaksanakan sholat 5 waktu					
14.	Saya selalu damai dengan teman saya					
15.	Saya membantah guru ketika ditegur guru					
16.	Saya selalu mengobrol pada saat jam pelajaran berlangsung					

Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak

Variabel	Macam-macam	No. Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Pembelajaran Akidah akhlak	Ikhlas	1,2	3,4	2	2	4
	Amanah	5,6	7,8	2	2	4
	Rendah Hati	9,10	11,12	2	2	4
	Taat	13,14	15,16	2	2	4
	Jumlah Butir Pernyataan					16

**Lampiran 3 Hasil Uji Coba Penelitian
Kebijakan Sekolah (X1)**

NO.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
X1.1	0,236	0,304	Tidak Valid
X1.2	.387*	0,304	Valid
X1.3	.375*	0,304	Valid
X1.4	.486**	0,304	Valid
X1.5	.475**	0,304	Valid
X1.6	.394**	0,304	Valid
X1.7	.447**	0,304	Valid
X1.8	.526**	0,304	Valid
X1.9	.327*	0,304	Valid
X1.10	0,268	0,304	Tidak Valid
X1.11	.574**	0,304	Valid
X1.12	0,204	0,304	Tidak Valid
X1.13	.557**	0,304	Valid
X1.14	.584**	0,304	Valid
X1.15	.392*	0,304	Valid
X1.16	.460**	0,304	Valid

Pembelajaran Akidah Akhlak (X2)

No.	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
X2.1	.564**	0,304	Valid
X2.2	0,302	0,304	Valid
X2.3	.450**	0,304	Valid
X2.4	.467**	0,304	Valid
X2.5	.323*	0,304	Valid
X2.6	0,213	0,304	Tidak Valid
X2.7	.741**	0,304	Valid
X2.8	.569**	0,304	Valid
X2.9	0,166	0,304	Tidak Valid

X2.10	0,208	0,304	Tidak Valid
X2.11	.349*	0,304	Valid
X2.12	.623**	0,304	Valid
X2.13	.370*	0,304	Valid
X2.14	0,206	0,304	Tidak Valid
X2.15	.581**	0,304	Valid
X2.16	.692**	0,304	Valid

Perkembangan Karakter Siswa (Y)

NO.	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Y.1	0,254	0,304	Tidak Valid
Y.2	.462**	0,304	Valid
Y.3	.602**	0,304	Valid
Y.4	.395**	0,304	Valid
Y.5	.568**	0,304	Valid
Y.6	.474**	0,304	Valid
Y.7	0,201	0,304	Tidak Valid
Y.8	.312*	0,304	Valid
Y.9	.559**	0,304	Valid
Y.10	0,160	0,304	Tidak Valid
Y.11	.345*	0,304	Valid
Y.12	.432**	0,304	Valid

Lampiran 4 Hasil Uji Variabel

Hasil Uji Coba Variabel Y

Responder	Perkembangan Karakter												
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL Y
1.	5	2	2	4	4	2	3	5	2	5	3	2	39
2.	3	3	2	4	1	1	1	5	2	5	5	5	37
3.	5	5	2	5	4	4	3	5	4	5	3	5	50
4.	5	4	1	5	5	4	3	5	1	2	5	1	41
5.	5	3	5	5	5	5	3	5	3	2	4	3	48
6.	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	55
7.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
8.	5	4	4	5	5	5	3	5	4	2	4	4	50
9.	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	57
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11.	5	5	1	5	4	2	3	5	5	5	4	5	49
12.	5	5	1	5	4	3	3	5	5	5	4	5	50
13.	5	5	1	5	4	3	3	5	5	5	4	5	50
14.	5	5	1	5	2	2	3	5	5	5	4	5	47
15.	5	5	1	5	4	3	3	5	5	5	4	5	50
16.	5	5	1	5	5	5	2	5	2	5	1	3	44
17.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
18.	5	5	1	5	3	3	5	5	2	4	3	3	44
19.	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	52
20.	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	3	3	50
21.	4	3	2	5	5	4	5	5	3	4	5	5	50
22.	5	3	1	5	3	2	5	5	3	5	5	5	47
23.	5	1	2	5	4	1	4	5	1	5	4	5	42
24.	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	54
25.	3	5	1	4	2	5	1	5	5	5	4	2	42
26.	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	53
27.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
28.	5	5	5	2	2	3	3	5	4	4	1	5	44
29.	3	4	1	5	2	3	5	5	4	4	5	2	43
30.	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	49
31.	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	45
32.	4	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	4	53
33.	3	2	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	49
34.	3	5	5	5	2	5	4	5	1	5	5	5	50
35.	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5	3	3	49
36.	5	4	1	5	5	5	5	1	4	2	3	3	43
37.	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	53
38.	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	3	52
39.	4	5	2	5	4	4	5	5	4	4	3	3	48
40.	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	4	53
41.	5	3	5	4	5	5	3	5	3	3	3	3	47
42.	5	2	1	2	2	5	3	2	3	5	4	5	39
	195	175	134	193	171	166	147	201	160	183	165	168	

Hasil Uji Coba X1

		Tabulasi Data Kebijakan Sekolah																	
Responden	jenis kelamin	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	TOTAL X1	
1.	L	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	1	68	
2.	L	5	3	2	1	4	5	4	3	1	4	4	5	3	4	4	1	53	
3.	P	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	1	1	5	5	5	5	65	
4.	P	3	4	1	1	4	3	4	1	5	4	1	1	4	3	2	4	45	
5.	P	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	73	
6.	P	5	5	1	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	71	
7.	P	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	3	66	
8.	P	5	5	4	3	4	5	3	1	1	3	2	4	4	4	4	4	56	
9.	P	5	5	5	1	4	5	5	3	5	5	2	3	5	5	5	3	66	
10.	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
11.	P	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	72	
12.	P	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	1	1	5	5	5	5	65	
13.	P	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	1	1	5	5	5	5	65	
14.	P	5	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	1	5	5	5	5	68	
15.	P	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	1	1	5	5	5	5	66	
16.	P	5	5	3	2	4	5	5	4	5	5	1	4	5	5	3	3	64	
17.	P	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	3	69	
18.	P	5	4	3	2	4	5	5	3	3	5	1	3	3	4	3	3	56	
19.	P	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	70	
20.	P	5	3	3	3	4	5	5	3	3	5	1	3	4	4	3	3	57	
21.	P	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	1	68	
22.	P	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	75	
23.	L	4	2	4	5	3	2	5	5	3	1	5	5	5	4	4	5	62	
24.	L	5	5	4	5	5	3	5	1	5	5	4	5	5	5	2	5	69	
25.	L	5	4	3	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	70	
26.	L	5	2	5	1	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	1	5	62	
27.	L	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	71	
28.	L	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	76	
29.	L	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	69	
30.	L	4	3	5	5	2	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	62	
31.	L	4	3	3	5	3	3	5	2	4	2	5	3	3	4	4	4	57	
32.	L	4	4	4	1	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	67	
33.	L	5	5	2	1	3	2	3	2	2	4	3	5	5	3	2	4	51	
34.	L	5	5	4	5	3	1	4	5	5	4	4	4	5	2	5	4	65	
35.	L	5	5	2	5	4	3	5	2	5	5	5	5	5	4	3	2	65	
36.	P	5	5	3	3	3	3	1	3	5	5	1	3	3	5	3	1	52	
37.	P	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	74	
38.	P	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	73	
39.	P	5	4	3	3	3	3	5	2	5	5	5	4	4	4	5	5	65	
40.	P	5	5	4	1	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	3	3	65	
41.	L	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	
42.	L	5	5	5	3	5	3	2	4	5	3	1	3	5	1	5	1	56	
		200	190	149	150	179	182	190	149	171	177	144	149	194	189	164	166		

Hasil Uji Coba X2

Tabulasi Data Pembelajaran Akidah Akhlak																	
Responder	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	TOTAL X2
1.	3	4	4	5	3	5	4	2	5	4	3	5	3	5	5	3	63
2.	2	3	5	4	4	5	3	1	5	1	5	4	4	3	5	4	58
3.	3	5	4	2	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	4	66
4.	1	4	1	2	3	5	1	4	5	5	5	1	2	4	3	1	47
5.	2	5	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	2	2	61
6.	1	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	71
7.	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	74
8.	5	4	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
9.	4	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	71
10.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
11.	3	5	4	2	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	3	65
12.	3	5	4	2	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	4	66
13.	3	5	4	2	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	3	65
14.	2	5	3	2	5	5	4	3	5	2	1	5	4	5	5	4	60
15.	3	5	4	2	5	5	5	3	5	2	3	5	5	5	5	4	66
16.	2	5	4	1	3	5	3	4	3	2	4	3	5	5	3	2	54
17.	4	5	1	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	3	62
18.	1	3	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	2	4	5	5	66
19.	3	5	3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	69
20.	2	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3	3	5	3	60
21.	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	73
22.	3	5	4	5	5	5	5	3	5	1	5	5	3	5	5	2	66
23.	2	5	5	5	4	5	5	4	5	1	5	5	4	5	5	5	70
24.	1	5	1	3	5	3	1	3	5	5	5	5	5	5	5	3	60
25.	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	74
26.	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	71
27.	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	76
28.	3	5	5	4	4	5	4	5	5	1	5	5	5	3	5	4	68
29.	4	5	4	3	5	4	4	4	5	1	5	4	3	4	2	4	61
30.	2	5	4	5	4	5	3	4	5	2	2	5	5	4	5	2	62
31.	2	5	3	5	4	4	3	3	5	2	5	4	4	4	5	4	62
32.	5	4	4	3	3	5	2	5	4	5	5	3	4	5	5	3	65
33.	2	5	1	3	4	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	4	63
34.	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	1	4	5	70
35.	5	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	73
36.	1	5	3	3	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	48
37.	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
38.	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
39.	1	3	2	2	5	5	4	5	5	3	4	5	3	3	4	3	57
40.	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	76
41.	2	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	3	66
42.	5	5	2	5	5	4	2	1	5	3	5	5	5	3	5	1	61
	123	200	147	149	190	202	168	163	203	147	180	192	177	185	194	149	

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Y

Correlations														Total_Karakter
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
Y.1	Pearson Correlation	1	.161	.033	.081	.430**	-.045	.231	-.138	.030	-.145	-.200	.117	.254
	Sig. (2-tailed)		.308	.833	.610	.004	.775	.141	.384	.852	.361	.205	.461	.104
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.2	Pearson Correlation	.161	1	.030	.316*	.172	.224	.009	.204	.351*	.030	-.094	.056	.462**
	Sig. (2-tailed)	.308		.848	.042	.277	.154	.957	.195	.023	.852	.555	.726	.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.3	Pearson Correlation	.033	.030	1	-.144	.372*	.437**	.021	.196	.248	-.083	.110	.148	.602**
	Sig. (2-tailed)	.833	.848		.364	.015	.004	.894	.214	.113	.600	.489	.349	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.4	Pearson Correlation	.081	.316*	-.144	1	.395**	.077	.210	.327*	.042	-.083	.353*	-.053	.395**
	Sig. (2-tailed)	.610	.042	.364		.010	.628	.181	.035	.793	.601	.022	.738	.010
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.5	Pearson Correlation	.430**	.172	.372*	.395**	1	.460**	.159	.070	.186	-.290	-.036	-.108	.568**
	Sig. (2-tailed)	.004	.277	.015	.010		.002	.313	.659	.239	.063	.820	.495	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.6	Pearson Correlation	-.045	.224	.437**	.077	.460**	1	.000	-.134	.218	-.237	.054	-.117	.474**
	Sig. (2-tailed)	.775	.154	.004	.628	.002		1.000	.399	.166	.131	.735	.459	.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.7	Pearson Correlation	.231	.009	.021	.210	.159	.000	1	-.139	-.046	-.046	.164	.103	.323*
	Sig. (2-tailed)	.141	.957	.894	.181	.313	1.000		.380	.773	.773	.298	.515	.037
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.8	Pearson Correlation	-.138	.204	.196	.327*	.070	-.134	-.139	1	.055	.209	.133	.082	.312*
	Sig. (2-tailed)	.384	.195	.214	.035	.659	.399	.380		.729	.185	.401	.608	.045
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.9	Pearson Correlation	.030	.351*	.248	.042	.186	.218	-.046	.055	1	.138	.119	.247	.559**
	Sig. (2-tailed)	.852	.023	.113	.793	.239	.166	.773	.729		.385	.454	.115	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.10	Pearson Correlation	-.145	.030	-.083	-.083	-.290	-.237	-.046	.209	.138	1	-.021	.453**	.160
	Sig. (2-tailed)	.361	.852	.600	.601	.063	.131	.773	.185	.385		.897	.003	.312
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.11	Pearson Correlation	-.200	-.094	.110	.353*	-.036	.054	.164	.133	.119	-.021	1	.250	.345*
	Sig. (2-tailed)	.205	.555	.489	.022	.820	.735	.298	.401	.454	.897		.111	.025
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Y.12	Pearson Correlation	.117	.056	.148	-.053	-.108	-.117	.103	.082	.247	.453**	.250	1	.432**
	Sig. (2-tailed)	.461	.726	.349	.738	.495	.459	.515	.608	.115	.003	.111		.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total_Karakter	Pearson Correlation	.254	.462**	.602**	.395**	.568**	.474**	.323*	.312*	.559**	.160	.345*	.432**	1
	Sig. (2-tailed)	.104	.002	.000	.010	.000	.002	.037	.045	.000	.312	.025	.004	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X1

		Correlations																total_hesijaka n
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	
X1.1	Pearson Correlation	1	.306 [*]	.024	-.009	.159	.199	-.094	.061	-.230	.204	-.079	.002	.243	.170	.355 [*]	.056	.236
	Sig. (2-tailed)		.049	.879	.954	.314	.207	.554	.780	.142	.196	.621	.742	.121	.263	.021	.726	.132
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson Correlation	.306 [*]	1	-.001	.151	.316 [*]	.148	-.076	.082	.231	.580 ^{**}	.009	-.200	.359 [*]	.159	.222	-.040	.383 [*]
	Sig. (2-tailed)	.049		.994	.340	.042	.356	.634	.562	.142	.000	.953	.203	.020	.315	.157	.881	.011
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson Correlation	-.024	-.001	1	.083	.216	.150	.070	.377 [*]	.318 [*]	-.196	.041	.181	.162	.088	.056	-.015	.375 [*]
	Sig. (2-tailed)	.879	.994		.600	.169	.343	.658	.014	.040	.215	.799	.252	.306	.578	.726	.926	.014
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.4	Pearson Correlation	-.009	.151	.083	1	-.080	-.084	.105	.329 [*]	-.050	-.138	.423 ^{**}	-.045	.190	.121	.329 [*]	.270	.486 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.954	.340	.600		.615	.595	.507	.033	.755	.384	.005	.777	.227	.444	.034	.083	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.5	Pearson Correlation	.159	.316 [*]	.216	-.080	1	.626 ^{**}	.101	.194	.209	.277	.056	.062	.410 ^{**}	.347 [*]	-.068	.033	.475 [*]
	Sig. (2-tailed)	.314	.042	.169	.615		.000	.524	.219	.183	.076	.727	.697	.007	.024	.670	.838	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.6	Pearson Correlation	.199	.146	.150	-.084	.626 ^{**}	1	.299	.189	-.154	.280	-.077	-.183	.112	.649 [*]	.092	.075	.394 [*]
	Sig. (2-tailed)	.207	.358	.343	.595	.000		.055	.230	.331	.086	.630	.246	.479	.000	.561	.636	.010
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.7	Pearson Correlation	-.094	-.076	.070	.105	.101	.299	1	.212	.166	.083	.187	-.147	.250	.436 ^{**}	.062	.414 ^{**}	.442 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.554	.634	.658	.507	.524	.055		.178	.293	.602	.236	.354	.111	.084	.695	.006	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.8	Pearson Correlation	.061	.092	.377 [*]	.329 [*]	.194	.189	.212	1	.232	-.077	.152	.034	.297	.192	.144	.045	.526 [*]
	Sig. (2-tailed)	.700	.562	.014	.033	.219	.230	.178		.139	.628	.338	.830	.056	.224	.364	.777	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.9	Pearson Correlation	-.230	.204	.316 [*]	-.050	.309	-.154	.166	.232	1	.337 [*]	.130	.080	.196	.059	-.192	.090	.327 [*]
	Sig. (2-tailed)	.142	.142	.040	.755	.183	.331	.293	.139		.029	.412	.616	.213	.709	.222	.572	.034
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.10	Pearson Correlation	.204	.580 ^{**}	-.196	-.138	.277	.260	.083	-.077	.337 [*]	1	.029	-.049	.051	.281	-.058	-.182	.268
	Sig. (2-tailed)	.196	.000	.215	.384	.076	.096	.602	.628	.029		.854	.757	.746	.072	.714	.247	.086
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.11	Pearson Correlation	-.079	.009	.041	.423 ^{**}	.056	-.077	.187	.152	.130	.029	1	.466 ^{**}	.145	.157	.139	.212	.574 [*]
	Sig. (2-tailed)	.621	.953	.799	.005	.727	.630	.236	.338	.412	.854		.002	.358	.320	.381	.178	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.12	Pearson Correlation	.052	-.200	.181	-.045	.062	-.183	-.147	.034	.080	-.049	.486 ^{**}	1	.820	-.029	-.252	-.099	.204
	Sig. (2-tailed)	.742	.203	.252	.777	.697	.246	.354	.830	.616	.757	.002		.801	.855	.107	.534	.194
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.13	Pearson Correlation	.243	.359 [*]	.162	.190	.410 ^{**}	.112	.250	.297	.196	.051	.145	.020	1	.166	.215	.488 ^{**}	.557 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.121	.020	.306	.227	.007	.479	.111	.056	.213	.746	.358	.901		.284	.172	.007	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.14	Pearson Correlation	.170	.159	.088	.121	.347 [*]	.649 [*]	.436 [*]	.192	.059	.281	.157	-.029	.166	1	.085	.378 [*]	.584 [*]
	Sig. (2-tailed)	.283	.315	.578	.444	.024	.000	.004	.224	.709	.072	.320	.855	.294		.591	.014	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.15	Pearson Correlation	.355 [*]	.222	.056	.328 [*]	-.068	.092	.062	.144	-.182	-.058	.139	-.252	.215	.085	1	.438 ^{**}	.392 [*]
	Sig. (2-tailed)	.021	.157	.726	.034	.670	.561	.695	.364	.222	.714	.381	.107	.172	.591		.004	.010
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.16	Pearson Correlation	.056	-.040	-.015	.270	.033	.075	.414 [*]	.045	-.080	-.182	.212	-.099	.408 ^{**}	.378 [*]	.438 ^{**}	1	.460 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.726	.801	.926	.083	.838	.636	.006	.777	.572	.247	.178	.534	.007	.014	.004		.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
total_hesijakan	Pearson Correlation	.236	.387 [*]	.375 [*]	.486 ^{**}	.475 ^{**}	.384 [*]	.447 ^{**}	.526 ^{**}	.327 [*]	.288	.514 ^{**}	.204	.557 ^{**}	.584 [*]	.392 [*]	.460 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.132	.011	.014	.001	.001	.010	.003	.000	.034	.086	.000	.194	.000	.000	.010	.002	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Daiur Majani

Hasil Uji Validitas X2

		Correlations																Total_Akhdah_Akhiak
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	
X2.1	Pearson Correlation	1	.238	.108	.109	.175	.202	.306*	.267	-.019	.110	.214	.280	.231	.137	.271	.181	.564*
	Sig. (2-tailed)		.129	.497	.494	.267	.199	.049	.087	.904	.488	.174	.073	.142	.386	.082	.252	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.2	Pearson Correlation	.238	1	.032	.091	.194	-.159	.241	.029	-.058	.052	-.117	.159	.496**	.216	.008	.017	.302
	Sig. (2-tailed)	.129		.839	.567	.219	.313	.124	.854	.717	.743	.459	.316	.001	.170	.958	.917	.052
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.3	Pearson Correlation	.108	.032	1	.331*	.026	.258	.469**	.087	.133	-.326*	-.115	.244	.342*	-.122	.232	.452**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.497	.839		.032	.869	.100	.002	.583	.401	.035	.468	.120	.026	.441	.139	.003	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.4	Pearson Correlation	.109	.091	.331*	1	-.031	-.152	.172	.086	.252	.059	.382*	.296	.046	-.156	.325*	.234	.467**
	Sig. (2-tailed)	.494	.567	.032		.844	.338	.276	.590	.107	.713	.013	.057	.772	.322	.036	.136	.002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.5	Pearson Correlation	.175	.194	.026	-.031	1	-.124	.337*	.077	.540**	-.085	-.131	.398*	.228	.038	.014	.198	.323*
	Sig. (2-tailed)	.267	.219	.869	.844		.436	.029	.628	.000	.593	.410	.009	.146	.810	.932	.210	.037
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson Correlation	.202	-.159	.258	-.152	-.124	1	.392*	.208	-.033	.030	-.158	-.070	.036	.158	-.002	.095	.213
	Sig. (2-tailed)	.199	.313	.100	.338	.436		.010	.187	.836	.852	.317	.682	.820	.318	.988	.551	.175
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.7	Pearson Correlation	.306*	.241	.469**	.172	.337*	.392*	1	.372*	.243	-.134	.070	.580*	.167	.140	.392*	.621**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.049	.124	.002	.276	.029	.010		.015	.121	.397	.659	.000	.291	.375	.010	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.8	Pearson Correlation	.267	.029	.087	.086	.077	.208	.372*	1	-.078	.288	.430*	.270	-.064	.085	.132	.390*	.569**
	Sig. (2-tailed)	.087	.854	.583	.590	.628	.187	.015		.624	.065	.004	.084	.687	.594	.405	.011	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.9	Pearson Correlation	-.019	-.058	.133	.252	.540**	-.033	.243	-.078	1	-.138	-.132	.151	-.026	-.210	.069	.116	.166
	Sig. (2-tailed)	.904	.717	.401	.107	.000	.836	.121	.624		.384	.405	.341	.869	.182	.664	.463	.292*
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.10	Pearson Correlation	.110	.052	-.326*	.059	-.085	.030	-.134	.288	-.138	1	.199	-.151	-.055	.038	-.062	.019	.208
	Sig. (2-tailed)	.488	.743	.035	.713	.593	.852	.397	.065	.384		.207	.339	.729	.812	.695	.907	.187
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.11	Pearson Correlation	.214	-.117	-.115	.382*	-.131	-.158	.070	.430*	-.132	.199	1	.112	-.238	-.084	.192	.221	.349*
	Sig. (2-tailed)	.174	.459	.468	.013	.410	.317	.659	.004	.405	.207		.481	.127	.597	.223	.160	.023
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.12	Pearson Correlation	.280	.159	.244	.296	.398**	-.070	.580*	.270	.151	-.151	.112	1	.203	-.068	.618*	.423*	.623*
	Sig. (2-tailed)	.073	.316	.120	.057	.009	.662	.000	.084	.341	.339	.481		.197	.671	.000	.005	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.13	Pearson Correlation	.231	.496**	.342*	.046	.228	.036	.167	-.064	-.026	-.055	-.239	.203	1	.191	.225	.107	.370*
	Sig. (2-tailed)	.142	.001	.026	.772	.146	.820	.291	.687	.889	.729	.127	.197		.226	.152	.499	.016
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.14	Pearson Correlation	.137	.216	-.122	-.156	.038	.158	.140	.085	-.210	.838	-.084	-.068	.191	1	.115	.075	.206
	Sig. (2-tailed)	.386	.170	.441	.322	.810	.316	.375	.584	.182	.812	.587	.671	.226		.469	.637	.191
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.15	Pearson Correlation	.271	.008	.232	.325*	.014	-.002	.392*	.132	.089	-.062	.192	.618*	.225	.115	1	.434**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.082	.958	.139	.036	.932	.988	.019	.405	.664	.695	.223	.000	.152	.469		.004	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.16	Pearson Correlation	.191	.017	.452**	.234	.198	.095	.621**	.390*	.116	.019	.221	.423**	.107	.075	.434**	1	.692**
	Sig. (2-tailed)	.252	.917	.003	.136	.210	.551	.000	.011	.463	.907	.160	.005	.499	.637	.004		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total_Akhdah_Akhiak	Pearson Correlation	.564**	.302	.450**	.467**	.323*	.213	.741**	.569**	.166	.208	.349*	.623*	.370*	.206	.581**	.692**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.052	.003	.002	.037	.175	.000	.000	.292	.187	.023	.000	.016	.191	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.604	9

Hasil Uji Realibilitas X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.691	13

Hasil Uji Realibilitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.766	12

Lampiran 7 Uji Lapangan
Kuesioner Kebijakan Sekolah (X1)

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Kebijakan disiplin sekolah diterapkan secara adil kepada semua siswa					
2.	Saya merasa tertekan dalam menjalankan peraturan yang ada di sekolah					
3.	Saya merasa tidak nyaman untuk mengungkapkan masalah pribadi kepada konselor sekolah					
4.	Sekolah memiliki kebijakan yang mendukung terciptanya					

	lingkungan yang bersih dan nyaman					
5.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang positif					
6.	Aturan sekolah tidak membantu saya menjadi siswa yang lebih baik					
7.	Fasilitas sekolah tidak membuat saya nyaman saat belajar					
8.	Sekolah saya mengadakan berbagai ekstrakurikuler					
9.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler satupun					
10.	Kebijakan sekolah membantu saya menjadi lebih disiplin					
11.	Kebijakan sekolah mendorong saya untuk memiliki sikap jujur dan adil					
12.	Program pengembangan					

	karakter tidak berdampak pada sikap saya					
13.	Aturan sekolah tidak berpengaruh terhadap sikap saya terhadap teman dan guru					

Kisi-kisi Instrumen Kebijakan Sekolah (X1)

Variabel	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Kebijakan Sekolah	Tujuan	1	2,3	1	2	3
	Lingkungan	4,5	6,7	2	2	4
	Program	8,	9,	1	1	2
	Dampak	10,11	12,13	2	2	4
	Jumlah Butir Pernyataan					13

Kuesioner Pembelajaran Akidah Akhlak (X2)

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Saya tidak marah ketika diganggu oleh teman saya					
2.	Saya selalu berdoa kepada Allah SWT untuk meminta perlindungan					
3.	Saya kesal jika guru memberikan tugas di rumah					

4.	Saya menyerah jika belum bisa mengerjakan suatu soal yang diberikan guru					
5.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru					
6.	Saya selalu bolos piket kelas ketika waktunya saya dijadwalkan					
7.	Saya hanya mengandalkan teman jika ada tugas kelompok					
8.	Saya merasa lebih pintar dibandingkan teman saya					
9.	Saya hanya mau berteman dengan teman yang selevel dengan saya					
10.	Saya selalu melaksanakan sholat 5 waktu					
11.	Saya membantah guru ketika ditegur guru					
12.	Saya selalu mengobrol pada saat jam pelajaran berlangsung					

Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak

Variabel	Macam-macam	No. Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Pembelajaran Akidah akhlak	Ikhlas	1,2	3,4	2	2	4
	Amanah	5	6,7	2	2	3
	Rendah Hati		8,9	0	2	2
	Taat	10	11,12	1	2	3
	Jumlah Butir Pernyataan					12

Kuesioner Perkembangan Karakter Siswa (Y)

NO.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1.	Saya memahami perbedaan antara tindakan yang benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari					
2.	Saya percaya bahwa melanggar aturan moral dapat berdampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain					
3.	Saya selalu tidak yakin bahwa kejujuran selalu penting dalam kehidupan					
4.	Saya selalu tidak berbuat baik kepada orang lain karena tidak menguntungkan saya					
5.	Saya menyesali tindakan saya jika menyakiti orang lain, meskipun tidak sengaja					
6.	Saya merasa sedih ketika melihat seseorang diperlakukan tidak adil					
7.	Saya tidak merasa terganggu ketika melihat orang melakukan kecurangan					
8.	Saya merasa senang ketika melihat orang kesulitan					
9.	Saya berani menegur orang yang melakukan kesalahan					

10.	Saya menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda					
11.	Saya tidak menjenguk teman yang sedang sakit					
12.	Saya tidak menolong teman yang sedang jatuh					

Kisi-kisi Instrumen Perkembangan karakter siswa

Variabel	Indikator	No Pernyataan		Jumlah		
		+	-	+	-	Σ
Perkembangan Karakter Siswa	Pengetahuan Moral	1	2,3	1	2	3
	Perasaan Moral	4,5	6	2	1	3
	Tindakan Moral	7	8,9	1	2	3
	Jumlah Butir Pernyataan					9

Lampiran 8 Data Hasil Uji Lapangan

Hasil Uji Lapangan Y

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.01	36	R.34	36	R.68	39
R.02	41	R.35	37	R.69	35
R.03	36	R.36	38	R.70	35
R.04	37	R.37	37	R.71	37
R.05	37	R.38	38	R.72	37
R.06	38	R.39	39	R.73	38
R.07	37	R.40	39	R.74	36
R.08	37	R.41	38	R.75	40
R.09	39	R.42	36	R.76	37
R.10	41	R.43	37	R.77	38
R.11	41	R.44	35	R.78	39
R.12	39	R.45	36	R.79	37
R.13	37	R.46	39	R.80	39
R.14	38	R.47	40	R.81	39
R.15	41	R.48	38	R.82	38
R.16	38	R.49	36	R.83	41
R.17	38	R.50	37	R.84	38
R.18	41	R.51	38	R.85	39
R.19	40	R.52	39	R.86	36
R.20	39	R.53	40	R.87	40
R.21	41	R.54	36	R.88	38
R.22	39	R.55	36	R.89	40
R.23	36	R.56	38	R.90	40
R.24	38	R.57	36	R.91	39
R.25	37	R.58	39	R.92	37
R.26	38	R.59	41	R.93	40
R.27	37	R.60	37	R.94	40
R.28	39	R.61	37	R.95	39
R.29	38	R.62	37	R.96	41
R.30	39	R.63	40	R.97	39
R.31	36	R.64	40	R.98	39
R.32	40	R.65	38	R.99	36
R.33	38	R.66	37	R.100	39
		R.67	38	R.101	39

Hasil Uji Lapangan X1

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.01	49	R.34	60	R.68	56
R.02	65	R.35	59	R.69	57
R.03	55	R.36	64	R.70	54
R.04	54	R.37	55	R.71	58
R.05	47	R.38	54	R.72	64
R.06	49	R.39	63	R.73	55
R.07	46	R.40	61	R.74	51
R.08	55	R.41	52	R.75	55
R.09	53	R.42	55	R.76	55
R.10	63	R.43	58	R.77	60
R.11	56	R.44	52	R.78	57
R.12	48	R.45	65	R.79	53
R.13	53	R.46	56	R.80	54
R.14	55	R.47	58	R.81	56
R.15	61	R.48	61	R.82	55
R.16	59	R.49	52	R.83	57
R.17	56	R.50	52	R.84	59
R.18	55	R.51	56	R.85	54
R.19	58	R.52	62	R.86	61
R.20	56	R.53	53	R.87	60
R.21	59	R.54	54	R.88	63
R.22	53	R.55	52	R.89	58
R.23	50	R.56	57	R.90	51
R.24	51	R.57	61	R.91	62
R.25	51	R.58	56	R.92	58
R.26	55	R.59	62	R.93	61
R.27	57	R.60	50	R.94	58
R.28	60	R.61	50	R.95	52
R.29	59	R.62	58	R.96	61
R.30	45	R.63	68	R.97	60
R.31	52	R.64	60	R.98	57
R.32	60	R.65	57	R.99	49
R.33	54	R.66	54	R.100	63
		R.67	53	R.101	63

Hasil Uji Lapangan X2

Kode	Nilai	Kode	Nilai	Kode	Nilai
R.01	49	R.34	61	R.68	54
R.02	51	R.35	52	R.69	55
R.03	56	R.36	62	R.70	53
R.04	48	R.37	52	R.71	60
R.05	47	R.38	55	R.72	63
R.06	49	R.39	48	R.73	52
R.07	58	R.40	57	R.74	55
R.08	55	R.41	49	R.75	53
R.09	51	R.42	54	R.76	54
R.10	55	R.43	50	R.77	51
R.11	53	R.44	54	R.78	51
R.12	50	R.45	50	R.79	55
R.13	53	R.46	52	R.80	54
R.14	57	R.47	54	R.81	55
R.15	51	R.48	49	R.82	53
R.16	54	R.49	50	R.83	52
R.17	57	R.50	53	R.84	59
R.18	54	R.51	51	R.85	55
R.19	54	R.52	58	R.86	61
R.20	55	R.53	51	R.87	58
R.21	53	R.54	56	R.88	55
R.22	51	R.55	55	R.89	53
R.23	58	R.56	55	R.90	49
R.24	58	R.57	60	R.91	52
R.25	57	R.58	51	R.92	52
R.26	51	R.59	51	R.93	48
R.27	55	R.60	59	R.94	54
R.28	55	R.61	45	R.95	53
R.29	51	R.62	52	R.96	55
R.30	42	R.63	48	R.97	48
R.31	50	R.64	48	R.98	57
R.32	58	R.65	59	R.99	58
R.33	47	R.66	58	R.100	54
		R.67	54	R.101	48

Lampiran 9 Deskriptif Data

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perkembangan_Karakter	101	35	41	38.16	1.589
Valid N (listwise)	101				

Analisis Butir Pertanyaan Variabel Y

No	Pernyataan	Total Skor	Presentase	Kriteria
1.	Saya percaya bahwa melanggar aturan moral dapat berdampak negatif bagi diri sendiri dan orang lain	428	85%	Sangat Tinggi
2.	Saya selalu tidak yakin bahwa kejujuran selalu penting dalam kehidupan	402	80%	Tinggi
3.	Saya selalutidak berbuat baik kepada orang lain karena tidak menguntungkan saya	460	91%	Sangat Tinggi
4.	saya menyesali tindakan saya jika menyakiti orang lain, meskipun tidak sengaja	419	83%	Sangat Tinggi

5.	saya merasa sedih ketika melihat seseorang diperlakukan tidak adil	410	81%	Sangat Tinggi
6.	saya merasa senang ketika melihat orang lain kesulitan	486	96%	Sangat Tinggi
7.	saya berani menegur orang yang melakukan kesalahan	402	80%	Tinggi
8.	saya tidak menjenguk teman yang sedang sakit	403	80%	Tinggi
9.	saya tidak menolong teman yang sedang jatuh	445	88%	Sangat Tinggi

Hasil Uji Deskriptif Variabel X1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan_Sekolah	101	45	65	56.20	4.409
Valid N (listwise)	101				

Analisis Butir Pertanyaan Variabel X1

No	Pernyataan	Total Skor	Presentase	Kriteria
1.	Kebijakan disiplin sekolah diterapkan secara adil kepada semua siswa	463	92%	Sangat Tinggi
2.	Saya merasa tertekan dalam menjalankan peraturan yang ada di sekolah	416	82%	Sangat Tinggi

3.	Saya merasa tidak nyaman untuk mengungkapkan masalah pribadi kepada konselor sekolah	375	74%	Tinggi
4.	Sekolah memiliki kebijakan yang mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman	456	90%	Sangat Tinggi
5.	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang positif	458	91%	Sangat Tinggi
6.	Aturan sekolah tidak membantu saya menjadi siswa yang lebih baik	454	90%	Sangat Tinggi
7.	Fasilitas sekolah tidak membuat saya nyaman saat belajar	410	81%	Sangat Tinggi
8.	Sekolah saya mengadakan berbagai ekstrakurikuler	436	86%	Sangat Tinggi
9.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler satupun	454	90%	Sangat Tinggi
10.	Kebijakan sekolah membantu saya menjadi lebih disiplin	451	89%	Sangat Tinggi

11.	Kebijakan sekolah mendorong saya untuk memiliki sikap jujur dan adil	456	90%	Sangat Tinggi
12.	Program pengembangan karakter tidak berdampak pada sikap saya	417	83%	Sangat Tinggi
13.	Aturan sekolah tidak berpengaruh terhadap sikap saya terhadap teman dan guru	430	85%	Sangat Tinggi

Hasil Uji Deskriptif Variabel X2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran_Akidah_Akhlak	101	33.00	60.00	5010.00	49.6040	5.44992
Valid N (listwise)	101					

Analisis Butir Pertanyaan Variabel X2

No	Pernyataan	Total Skor	Presentase	Kriteria
1.	Saya tidak marah ketika diganggu oleh teman saya	363	72%	Tinggi
2.	Saya selalu berdoa kepada Allah SWT	479	95%	Sangat Tinggi

	untuk meminta perlindungan			
3.	Saya kesal jika guru memberikan tugas di rumah	458	91%	Sangat Tinggi
4.	Saya menyerah jika belum bisa mengerjakan suatu soal yang diberikan guru	424	84%	Sangat Tinggi
5.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru	462	91%	Sangat Tinggi
6.	saya selalu bolos piket kelasketika waktunya saya dijadwalkan	463	92%	Sangat Tinggi
7.	Saya hanya mengandalkan teman jika ada tugas kelompok	476	94%	Sangat Tinggi
8.	Saya merasa lebih pintar dibandingkan teman saya	455	90%	Sangat Tinggi
9.	Saya hanya mau berteman dengan teman yang selevel dengan saya	488	97%	Sangat Tinggi

10	Saya selalu melaksanakan sholat 5 waktu	426	84%	Sangat Tinggi
11	Saya membantah guru ketika ditegur guru	490	97%	Sangat Tinggi
12	Saya selalu mengobrol pada saat jam pelajaran berlangsung	411	81%	Sangat Tinggi

Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas Perkembangan Karakter Siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

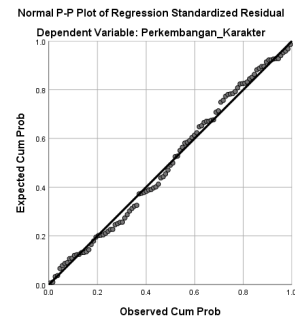
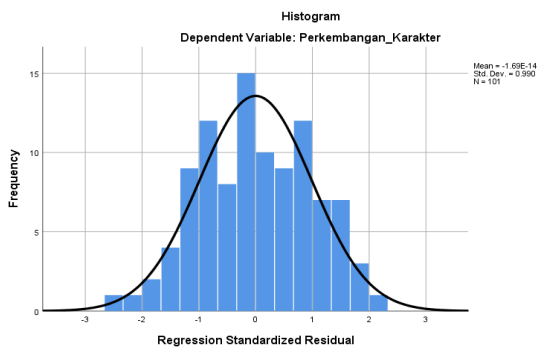
		Perkembangan_Karakter
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38.16
	Std. Deviation	1.589
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.050
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Kebijakan Sekolah (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kebijakan_Sekolah

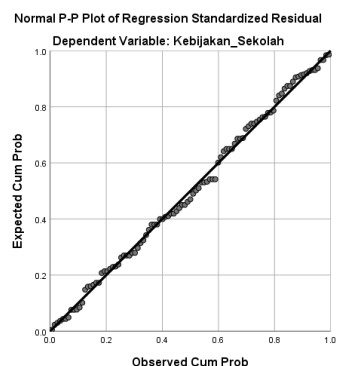
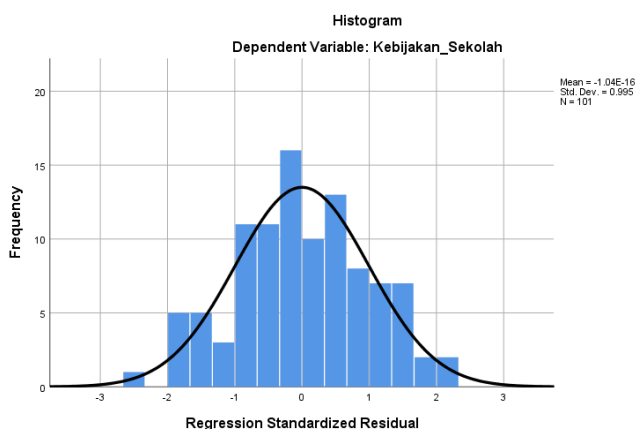
ah		
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.20
	Std. Deviation	4.409
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Pembelajaran Akidah Akhlak (X2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Pembelajaran_A
kidahakhlak

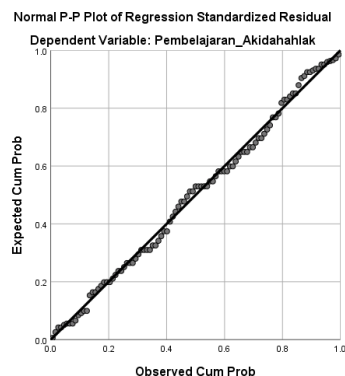
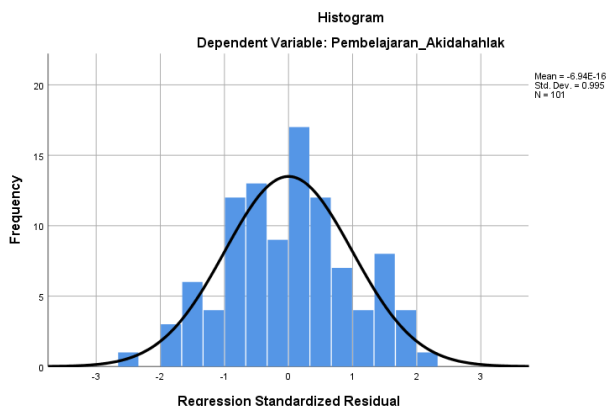
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.42
	Std. Deviation	3.824
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.033
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Lampiran 11 Hasil Uji Linearitas

Pengaruh Kebijakan Sekolah (X1) terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan_Karakter *Kebijakan_Sekolah	Between Groups	(Combined)	72.258	20	3.613	1.603	.072
		Linearity	32.622	1	32.622	14.471	.000
		Deviation from Linearity	39.636	19	2.086	.925	.555
	Within Groups		180.351	80	2.254		
	Total		252.609	100			

Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak (X2) terhadap Perkembangan Karakter Siswa (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan_Karakter * Pembelajaran_Akidahlahak	Between Groups	(Combined)	65.447	18	3.636	1.593	.081
		Linearity	13.598	1	13.598	5.957	.017
		Deviation from Linearity	51.849	17	3.050	1.336	.192
	Within Groups		187.162	82	2.282		
	Total		252.609	100			

Lampiran 12 Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Kebijakan_Sekolah	Pembelajaran_Akidahhla k	Perkembangan_Karakter
Kebijakan_Sekolah	Pearson Correlation	1	.191	.359**
	Sig. (2-tailed)		.055	.000
	N	101	101	101
Pembelajaran_Akidahhla ak	Pearson Correlation	.191	1	-.232*
	Sig. (2-tailed)	.055		.020
	N	101	101	101
Perkembangan_Karakter	Pearson Correlation	.359**	-.232*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	
	N	101	101	101

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.557	2.449		14.930	.000
	Kebijakan_Sekolah	.151	.033	.419	4.620	.000
	Pembelajaran_Akidahhla ak	-.129	.037	-.312	-3.442	.001

a. Dependent Variable: Perkembangan_Karakter

Lampiran 14 Tabel r

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082

Lampiran 15 Tabel T

70	1.667	1.994	122	1.657	1.980
71	1.667	1.995	123	1.657	1.979
72	1.666	1.993	124	1.657	1.979
73	1.666	1.993	125	1.657	1.979
74	1.666	1.993	126	1.657	1.979
75	1.665	1.992	127	1.657	1.979
76	1.665	1.992	128	1.657	1.979
77	1.665	1.991	129	1.657	1.979
78	1.665	1.991	130	1.657	1.978
79	1.664	1.990	131	1.657	1.978
80	1.664	1.990	132	1.656	1.978
81	1.664	1.990	133	1.656	1.978
82	1.664	1.989	134	1.656	1.978
83	1.663	1.989	135	1.656	1.978
84	1.663	1.989	136	1.656	1.978
85	1.663	1.988	137	1.656	1.977
86	1.663	1.988	138	1.656	1.977
87	1.663	1.988	139	1.656	1.977
88	1.662	1.987	140	1.656	1.977
89	1.662	1.987	141	1.656	1.977
90	1.662	1.987	142	1.656	1.977
91	1.662	1.986	143	1.656	1.977
92	1.662	1.986	144	1.656	1.977
93	1.661	1.986	145	1.655	1.976
94	1.661	1.986	146	1.655	1.976
95	1.661	1.985	147	1.655	1.976
96	1.661	1.985	148	1.655	1.976
97	1.661	1.985	149	1.655	1.976
98	1.661	1.984	150	1.655	1.976
99	1.660	1.984	151	1.655	1.976
100	1.660	1.984	152	1.655	1.976
101	1.660	1.984	153	1.655	1.976

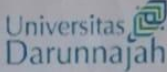
Lampiran 16 Tabel f

75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 17 Tabel Koefisien Determinasi

Koefisien Korelasi	Kriteria
1.00	Korelasi Sempurna
0,51-0,99	Korelasi Kuat
0,50	Korelasi Moderat
0-0,49	Korelasi Lemah
0	Tidak Ada Korelasi

Lampiran 18 Persetujuan Judul Penelitian


 Rooted in Tradition, Leading in Education

UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

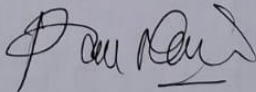
NAMA : Ainur Rahmah Ramadhani
 NIM/NIRM : 21021109
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL SKRIPSI
 4/3 2024
 1. Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlaq Terhadap Perkembangan Karakter Siswa di SMP Nurul Iman
 2. Pengaruh Strategi Guru dalam Mencegah Terjadinya *Bullying* antar murid di SMP Nurul Iman
 3. Pengaruh Organisasi Siswa Terhadap Tanggungjawab Selama Masa Jabatannya di SMP Nurul Iman

Jakarta, 4 Maret 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Akademik


 (K.H. Busthomi Ibrahim, M.Ag, Ph.D)

(Ust. Idham, M.Pd)

Lampiran 19 Persetujuan Kelayakan Seminar Proposal


Universitas Darunnajah
Rooted in Tradition, Leading in Education

UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)

PERSETUJUAN KELAYAKAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Rizka Rabbah Ramadhani

NIM/NIRM : 21021109

PRODI : Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL SKRIPSI

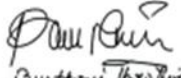
Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Rabbah Alim terhadap
perkembangan Karakter siswa di SMP Nurul Iman
Ciledug, Tangerang

Jakarta, 12 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Akademik


(.....)


(Rizka Rabbah Ramadhani)

Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM S1
Nomor : 247/UDN.FAI/B1/2025

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

- MENIMBANG:**
1. bahwa dalam pembuatan skripsi sarjana S1 bagi mahasiswa Universitas Darunnajah Jakarta, perlu mendapat bimbingan sebaik-baiknya,
 2. bahwa untuk itu, perlu diangkat 1(satu) atau 2 (dua) orang pembimbing dalam penulisan skripsi,
 3. bahwa saudara yang tersebut dalam surat keputusan ini dianggap mampu melaksanakan bimbingan tersebut.
- MENGINGAT:**
1. Undang-Undang nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan nomor 57 tahun 2021,
 3. Permendikbud Nomor 63 Tahun 2020 tentang SNPT
 4. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
 5. SK Ketua Umum Yayasan Darunnajah Nomor: 2676-YDN-IX/2014
 6. Pedoman Akademik Universitas Darunnajah tahun 2022/2023

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: Bertanggal mulai: 14 Januari 2025 mengangkat saudara :

1. KH Bustemi Ibrahim, M.Ag., Ph.D
2. Rika Handayani, M.Pd.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Azzah Rahmah Ramadhani
NIM/NIMKO : 21021109
Judul Skripsi : *Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Akidah Abilqul terhadap Perkembangan Karakter Siswa di SMP Nurul Iman Cilodag Tangerang*

1. Keputusan ini berlaku sampai skripsi tersebut lulus diuji di hadapan sidang/Munawaziyah Skripsi.
2. Kepada mereka akan diberikan honorarium menurut peraturan yang berlaku di Universitas Darunnajah.
3. Judul yang diajukan bukanlah final, oleh karena itu, apabila ada perbaikan seperlunya diserahkan kepada para pembimbing.
4. Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

SALINAN : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diundahkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Bertanggal : 14 Januari 2025



Dura Hana, M.Ed., Ph.D.

NIDN 2128097801



Fakultas
Agama Islam

① Jalan Cilodag Raya No. 01
Ujungari, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Indonesia

✉ rektat@darunnajah.ac.id
☎ Telp: 021-3254-4227
🌐 www.darunnajah.ac.id

Lampiran 19 Surat Pengantar Penelitian



Nomor : 179/ UDN.FAI/K/V/2025

Jakarta, 19 Mei 2025

Lamp : -

Hal : Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi

Kepada Yth

Kepala Sekolah Smp Fatahillah Ciledug Tangerang.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi Sarjana Satu (S1) mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama : Ainur Rahmah
NIM : 21021109
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan skripsi yang diajukan dengan judul ***Pengaruh Kebijakan Sekolah dan Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perkembangan Karakter Siswa SMP Nurul Iman Ciledug Tangerang.***

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Agama Islam



**Fakultas
Agama Islam**

④ Jalan Ciledug Raya No. 01
Ujungari, Pengangrehan Jakarta Selatan
Indonesia

✉ rektorat@darunnajah.ac.id
☎ Telp 021-3754-4277
🌐 darunnajah.ac.id

Lampiran 20 Surat Keterangan Penelitian


PUSAT PERGURUAN FATAHILLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
SMP FATAHILLAH CILEDUG
 Jl. HOS. Cokroaminoto Gg. Masjid IX No. 38 Sudimara Timur Ciledug Kota Tangerang
 Banten 15151 Telp. (021) 7345 1195

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 429.022/ SMPF/ VII/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURDIN, S.PD**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Fatahillah

Menerangkan bahwa

Nama : **AINUR RAHMAH**
 Nomor Pokok : **21021109**
 Program studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
 Jenjang : **Strata satu (S1)**

Bahwa nama tersebut BENAR telah diterima untuk melakukan Riset Penelitian pada tanggal 12 Juni 2025 untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**" PENGARUH KEBIJAKAN SEKOLAH DAN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
 TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SMP FATAHILLAH CILEDUG
 TANGERANG"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian diucapkan Terimakasih.

Ciledug, 13 Juni 2025
 Kepala Sekolah

NURDIN, S.Pd



Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah dinyatakan bebas plagiasi untuk mendaftar sidang skripsi.

Nama Mahasiswa : Ainur Rahmah Ramadhani

NIM : 21021109

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Agama Islam

Persentase Plagiasi : 27%

ainur skripsi (1).docx

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

26%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

Jakarta, 25 Agustus 2025

Mengetahui:

Perpustakaan Universitas Darunnajah



(Alfiani Syahidah Rohmah, S.IP)



UPT Perpustakaan

Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Indonesia

rektorat@darunnajah.ac.id
Telp 021- 2254-4277
www.darunnajah.ac.id

Lampiran 22 Biodata Penulis



Nama: Ainur Rahmah Ramadhani

Tempat, Tanggal Lahir: Sragen, 1 November 2003

Alamat: Jl. Dr. Wahidin Raya, Komplek Peruri Blok A/11,
Sudimara Timur, Ciledug, Tangerang.

Riwayat Pendidikan:

- a. TK Kusuma Bangsa (2007-2009)
- b. SDI Annajah Jakarta (2009-2015)
- c. Pondok Pesantren Darusslam Gontor Putri 1 (2016-2021)
- d. Universitas Darunnajah (2021-sekarang)
- e. Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (2022-sekarang)